

**PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
USIA 6-12 TAHUN
(Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol
Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Mahdum Ibrahim
NIM. 10470055

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Mahdum Ibrahim
NIM : 10470055
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Yang menyatakan,



Mahdum Ibrahim
NIM. 10470055



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Peretujuan Skripsi
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mahdum Ibrahim
NIM : 10470055

Judul Skripsi : PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Pembimbing,


Dra. Nadhran M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr,wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jumat tanggal 30 Januari 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mahmud Ibrahim

NIM : 10470055

Judul Skripsi : PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Konsultan,


Dra. Nadhula M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/443 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN
AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN
(Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik
Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar,
Temanggung Jawa Tengah)

Yang di persiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mahdum Ibrahim
NIM : 10470055
Telah di munaqasyahkan pada : 30 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Nadhifah M.Pd

NIP. 196808071994032003

Penguji I

Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si
NIP. 196712261992031001

Penguji II

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 197910112009121005

Yogyakarta, 09 FEB 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 195905251985031005

Motto

رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ
أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ

Artinya: “Didiklahanak-anakmudanbaguskanlahpendidikanmereka”
(HR. IbnuMajah)¹



¹MangunBudiyanto, *IlmuPendidikan Islam* (Yogyakarta: GriyaSantri, 2010), hal. 21.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk

Almamaterku

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam proses penyelesaiannya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Pada penyelesaian skripsi ini penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Hj Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi selama saya menempuh studi untuk selalu maju dan terus bergerak.

4. Drs. H Suisanto M.Ag, selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memotivasi untuk terus menjadi yang terbaik selama proses studi.
5. Dra Nadlifah. M.Pd selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ayah dan Ibu tercinta Bapak Romadhon dan Ibu Sakdiyah yang tak pernah lelah memberikan do'a, nasehat dan bantuan secara materiil penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik.
7. Sabahabat-sahabat KI A, B, C angkatan 2010, seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan motivasi, bantuan, kritik dan saran.
8. Ibu Emi Widyaningsih, Ibu Karsinah, Ibu Sartini, Ibu Suwiji Alimah Ningsih, Ibu Umi Nasriyati, Ibu Suwarliyah dan Anggota keluarga yang telah member izin untuk melakukan penelitian dan berkunjung dengan waktu yang sangat tidak pantas.
9. Istachori Zozy Sugito selaku personalia C.V Putra Makmur Abadi yang telah membantu dalam pencarian data karyawan Dusun Grogol yang bekerja di Pabrik Kayu Lapis selama proses penelitian dan kontribusinya dalam penelitian.
10. Zaenudin selaku Kepala Desa Kutoanyar dan Nur Takwinudin selaku Sekrtaris Desa yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam memperoleh data selama proses penelitian.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satupersatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis skripsi ini menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam skripsi ini, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Penulis



Mahdum Ibrahim

10470055

UIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	38
G. Sistematika Pembahasan	43
BAB II: GAMBARAN UMUM DESA KUTOANYAR DAN C.V. PUTRA MAKMUR ABADI	
A. Profil Desa	
1. Kondisi Geografis	45
2. Demografi Penduduk	46

3. Keadaan Ekonomi	46
4. Bidang Pendidikan	49
5. Keadaan Sosial Budaya.....	51
6. Bidang Agama.....	52
7. Pemerintahan Desa.....	53
B. Profil Pabrik	
1. Letak Geografis	55
2. Proses Produksi	55
3. Pendiri Perusahaan	56
4. Jam Kerja C.V. Putra Makmur Abadi.....	57
5. Jumlah Penduduk Grogol Kutoanyar Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis	60

BAB III: ANALISIS DATA

A. Peran Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dalam Pendidikan Agama Bagi Anaknya Usia 6-12 Tahun.....	66
1. Peran Ibu Sebagai Pendidik Dalam Pendidikan Agama Anak Usia 6-9 Tahun Dan Usia 10-12 Tahun	68
a. Anak usia 6-9 tahun	68
b. Anak usia 10-12 tahun	70
2. Materi Pendidikan Agama Yang Di Ajarkan Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Terhadap Anaknya	72
a. Pendidikan ibadah	73
1) Pendidikan ibadah sholat.....	73
2) Pendidikan ibadah puasa	77
3) Pendidikan ibadah zakat.....	80
b. Pendidikan akhlak	81
c. Pendidikan Al-Qur'an	84
3. Metode Mendidik Anak Usia 6-9 Tahun Dan Anak Usia 10-12 Tahun ..88	
a. Petunjuk atau nasihat.....	88

b. Contoh atau keteladanan	89
c. Latihan atau tugas	90
d. Himbauan untuk berbuat baik dan menakut-nakuti	91
e. Kesiapan peserta didik	92
B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Anak-Anak Yang Ibunya Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis	93
1. Pelaksanaan Pendidikan Ibadah	93
a. Pelaksanaan pendidikan ibadah sholat anak usia 6-9 tahun dan anak usia 10-12 tahun.....	93
b. Pelaksanaan pendidikan ibadah puasa anak usia 6-9 tahun dan anak usia 10-12 tahun	97
2. Pelaksanaan Pendidikan Membaca Al-Qur'an.....	98
3. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak	99
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pendidikan Bagi Anak.....	100
1. Faktor Pendukung	100
2. Faktor Penghambat	100
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
C. Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	46
Tabel 2 : Produk Domestik Desa	48
Tabel 3 : Penggunaan Lahan Pertanian Dan Perkebunan	48
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	49
Tabel 5 : Jumlah Fasilitas Pendidikan.....	50
Tabel 6 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel 7 : Jumlah Fasilitas Pendidikan Non Formal	52
Tabel 8 : Jumlah Guru Ngaji (Ustad) Kyai Dan Tokoh Agama	53
Tabel 9 : Jumlah Prasarana Ibadah.....	53
Tabel 10 : Daftar Aparatur Pemerintah Desa Kutoanyar	54
Table 11 : Jumlah Penduduk Dusun Grogol Kutoanyar Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis	60
Table 12 : Jumlah Penduduk Dusun Grogol Kutoanyar Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Berdasarkan Status Perkawinan	63

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Ibu Karsinah
- Gambar 2 : Pak Slamet Sabar (Suami Ibu Karsinah)
- Gambar 3 : Ibu Suwarliyah dan anaknya yang bernama David Setiawan
- Gambar 4 : Ibu Emi Widyaningsih beserta anaknya Alwi Nur Rahmad
- Gambar 5 : Pak Muji Raharjo kakek dari Rizal Saputra dengan lingkungan sekitar rumah
- Gambar 6 : Istachori Zozy Sugito (personalia C.V Putra Makmur Abadi) beserta staf yang lain
- Gambar 7 : Suasana di C.V Putra Makmur Abadi dan bahan yang akan di produksi

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Surat Penunjukan Pembimbing
- LAMPIRAN II : Bukti Seminar Proposal
- LAMPIRAN III : Berita Acara Seminar
- LAMPIRAN IV : Surat Persetujuan Pergantian Judul
- LAMPIRAN V : Surat Ijin Pra-penelitian
- LAMPIRAN VI : Surat Ijin Penelitian
- LAMPIRAN VII : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN VIII : Catatan Penelitian
- LAMPIRAN IX : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- LAMPIRAN X : Kartu Bimbingan
- LAMPIRAN XI : Sertifikat PPL 1
- LAMPIRAN XII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- LAMPIRAN XIII : Sertifikat ICT
- LAMPIRAN XIV : Sertifikat IKLA
- LAMPIRAN XV : Sertifikat TOEC
- LAMPIRAN XVI : Sertifikat PKTQ
- LAMPIRAN XVII : Sertifikat Sospem

LAMPIRAN XVIII : Curriculum Vitae

LAMPIRAN XIX : Lampiran Gambar



ABSTRAK

Mahdum Ibrahim. *Peran Ibu Dalam Pendidikan Agama Bagi Anak Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah).* Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dalam Pendidikan Agama Bagi Anak Usia 6-12 Tahun Di Duun Grogol Kutoanyar Temanggung Jawa Tengah dan pelaksanaan pendidikan agama bagi anak ketika ibu bekerja. Hasil Penelitian Ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran akan pentingnya pendidikan agama bagi anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengambil latar belakang ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis di Dusun Grogol Kutoanyar Temanggung Jawa Tengah dengan jam kerja Sembilan jam dengan *shift* siang dan *shift* malam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Analisis dilakukan secara sistematis dari data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, serta bahan-bahan lain.

Hasil penelitian ini adalah (1) peran ibu dalam pendidikan agama bagi anak usia 6-12 tahun diantaranya; ada ibu yang benar-benar melaksanakannya sesuai perannya sebagai pendidik aktif dengan memberikan pendidikan agama kepada anaknya secara langsung dan ada yang kurang berperan aktif dalam perannya sebagai pendidik, yaitu hanya sekedar melakukan pengawasan terhadap pendidikan agama untuk anak-anaknya. Materi pendidikan agama yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pendidikan ibadah sholat, ibadah puasa, zakat, pendidikan membaca Al-Quran dan pendidikan akhlak dengan metode yang digunakan yaitu petunjuk atau nasihat, contoh atau keteladanan, latihan atau tugas, himbaun untuk berbuat baik dan menakut-nakuti dan memperhatikan kesiapan peserta didik. (2) Pelaksanaan pendidikan agama yang diterima anak ketika ibu bekerja pelaksanaannya dilakukan oleh anggota keluarga lain yaitu dengan cara pengawasan terhadap anak akan pendidikan agamanya dan pelaksanaan pendidikan agama yang diterima anak ketika ibu bekerja yaitu di Tempat Pengajian Al-Qur'an. (3) Faktor pendukung dalam pendidikan agama diantaranya: adanya peran anggota keluarga, adanya TPA tempat anak memperoleh pendidikan agama, dan adanya peran lingkungan dalam pengawasan akhlak anak. Faktor penghambat: Jam kerja yang menyita waktu, kurangnya kesadaran orangtua dalam pendidikan agama anak, kesadaran pemilik usaha rental Play Station dan warung internet yang membiarkan anak bermain pada jam belajar masyarakat.

Kata kunci : *Peran Ibu, Pendidikan Agama*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dengan pendidikan seseorang dapat mencapai kehidupan yang lebih layak dan mempunyai wawasan yang luas. Pendidikan menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh manusia. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang untuk mewujudkan cita-citanya. Salah satu tempat pendidikan yang menjadi pijakan pertama adalah pendidikan yang berasal dari lingkungan keluarga. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama yang diterima oleh anak dan menjadi pijakan utama untuk berinteraksi di lingkungan sekitarnya dan hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga akan menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.¹ Oleh sebab itu, pendidikan keluarga mampu mengarahkan perkembangan anak apakah perkembangan itu akan menjadi baik atau buruk.

Dua pemegang peran utama dalam interaksi pendidikan dalam keluarga adalah orang tua dan anak. Orang tua berperan sebagai pendidik dengan mendidik, membimbing, memberi teladan yang baik bagi anak. Selain itu juga, keluarga merupakan wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan

¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 79.

perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika suasana dalam keluarga tidak baik, tentu akan menyebabkan pertumbuhan anak terhambat.

Anggota keluarga yang sangat berperan dalam pendidikan keluarga adalah Ibu. Karena tugas dan hakekat seorang ibu dalam keluarga adalah mendidik anak-anaknya. Wanita sebagai ibu menggambarkan bagian yang besar dari proses pendidikan, karena dia telah di beri bekal fitrah untuk tugas itu, disamping Allah telah memberinya rasa cinta, kasih sayang, kesabaran, pengorbanan dan sikap mementingkan orang lain.² Memberi pengawasan penuh terhadap perkembangan dan pendidikan anak-anaknya adalah tanggung jawab kedua orang tua. Akan tetapi, sosok yang paling dekat dengan anak yaitu seorang ibu yang harus bekerja ekstra dalam melakukan pengawasan terhadap anak-anaknya.

Peran ibu yang sangat krusial dalam mendidik anak dalam keluarga itu akan terpenuhi ketika seorang ibu berperan penuh terhadap pendidikan dan pengawasan kepada anaknya, karena idealnya seorang ibu dalam keluarga adalah bertugas mengurus rumah tangga, mengurus semua kebutuhan suaminya serta anak-anaknya dan yang utama adalah mendidik anak-anaknya. Sedangkan, peran ibu dalam keluarga harus mampu membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia yang ada dalam lingkungan keluarganya dengan

² Ummu Ibrahim Ilham Muhammad Ibrahim, *Bagaimana Menjadi Istri Shalihah Dan Ibu Yang Sukses*(Jakarta: Darul Falah, 2009), hal. 75.

memberikan dua pokok kebutuhannya yaitu, *pertama*, kebutuhan jasmani yang merupakan kebutuhan pertama atau disebut juga kebutuhan primer, seperti makan, minum dan sebagainya. *Kedua*, kebutuhan rohani bagi anak dan keluarganya seperti kebutuhan akan agama, kasih sayang, rasa aman, dan kebutuhan yang lainnya.³ Namun, bagaimana jika sosok ibu yang seharusnya mempunyai peran tersebut terutama dalam mengawasi dan membimbing anaknya secara penuh di rumah dibenturkan dengan keadaan ekonomi yang menuntut sosok seorang ibu membantu suaminya mencari nafkah untuk keluarganya dengan cara dia pergi bekerja di luar rumah dengan waktu yang cukup lama.

Anak jika dilihat dari segi umur adalah usia 6-12 tahun dimana dalam hal ini terdapat dua fase yaitu anak usia 6-9 tahun masih berada pada anak usia dini dan usia 9-12 tahun dapat dikatakan masuk dalam fase kanak-kanak. Menurut Zakiah Darajat yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, perkembangan anak pada fase anak usia 6-12 tahun adalah masa dimana seorang anak mempunyai kecenderungan untuk bergaul dengan teman sebayanya. Zakiah daradjat sendiri membagi menjadi dua fase dalam masa anak yaitu 6-9 tahun dan 9-12 tahun. jika dilihat dari perkembangan agama anak usia 6-9 tahun keimanan dalam beragama sangat bersungguh-sungguh, namun belum dengan pikirannya. Ia baru menangkapnya dengan emosi karena ia belum mampu berfikir logis. Kemampuan berfikir logisnya baru mulai tumbuh, namun tetap terkait kepada

³ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 19.

fakta yang dapat dijangkau dengan panca indranya.⁴ Kemudian anak umur 10-12 tahun dalam perkembangan ibadahnya semakin bersungguh-sungguh. Harapan, angan-angan, kasih sayang, dan perkenaan Allah terhadap doa dan permohonan, semakin lebih keras juga semakin sungguh-sungguh, seolah-olah doanya akan terkabul.⁵

Anak pada periode ini mempunyai kecenderungan untuk membentuk kelompok-kelompok yang saling berinteraksi dengan bercerita dan membuat kesepakatan di antara sesama mereka, tanpa diganggu oleh orang dewasa. Mereka tidak ingin terkucilkan dari teman-temannya. Mereka lebih suka berkumpul dan apa yang dilakukan oleh teman-temannya, ia pun ingin melakukannya.⁶ Mereka tidak berfikir kecuali terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kecenderungan, dorongan, dan kebutuhannya, dan tidak berbuat kecuali untuk dirinya sendiri. Mereka berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang ada ini tercipta untuk dirinya.⁷ Terbentuknya kelompok-kelompok pertemanan tersebut membuat anak akan lebih percaya kepada temannya dari pada orang tuanya. Karena kebutuhan jiwa yang paling pokok pada anak usia ini adalah kebutuhan akan kasih sayang, dalam usia ini kebutuhan akan kasih sayang dari orang tua sangat besar. Jika kebutuhan kasih sayang anak merasa kurang didapatkan dari orang tuanya, maka anak akan menderita batinnya, kesehatan badannya mungkin

⁴ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996), hal.109.

⁵Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. hal. 111.

⁶ *Ibid*, hal.105.

⁷Ma'ruf zurayk. *Aku Dan Anaku Bimbingan Praktis Mendidik Anak Menuju Remaja* (Bandung: Al Bayan, 1998), hal. 13.

akan terganggu, kecerdasannya akan berkurang bahkan mungkin akan menjadi nakal dan keras kepala.⁸

Setiap anak ingin mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya, keluarga, dan kalau dapat dari setiap orang yang dikenalnya. Akan tetapi, tidak jarang jika anak tidak mendapatkan kasih sayang yang diharapkan, maka anak akan mencari kasih sayang dari orang dengan bermacam-macam cara yang mungkin, sesuai dengan kepribadiannya sendiri bahkan hal itu dapat membuat gelisah orang tua akan sikap anaknya. Kegiatan teman-temannya seperti pergi berkelana tanpa diketahui orang tuanya, ia juga akan ikut serta dengan teman sekelompoknya. Kegiatan yang dilakukan temannya pun akan ditiru, seperti temannya pergi mengaji, ia pun pergi mengaji. Oleh karena itu pendidikan anak usia ini sangatlah penting karena pada priode ini anak menjadi lebih siap untuk belajar secara teratur. Ia mau menerima pengarahan lebih banyak dan hal ini bisa membuat anak untuk menyesuaikan diri pada teman-teman sepermainannya. Pada priode ini anak lebih mengerti dan lebih semangat belajar untuk memperoleh ketrampilan-ketrampilan, karenanya ia bisa diarahkan secara langsung. Oleh sebab itu, masa ini termasuk masa yang paling penting dalam pendidikan dan pengarahan anak.⁹

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah masalah seorang ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis dengan jam kerja *part*

⁸ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, hal. 23.

⁹ Yusuf Muhammad Al Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 1998), hal. 38.

time dengan pembagian waktu kerja *shift* pendek dan *shift* panjang. *shift* pendek terdiri dari jam kerja yaitu, *shift* satu; jam kerja dimulai dari jam 70:00-14:45, *shift* dua; jam kerja dimulai 15:00-22:45, sedangkan *shift* tiga; jam kerja dimulai dari jam 23:00-06:45. Kemudian *shift* panjang terdiri dari jam kerja yaitu, *shift* satu; jam kerja dimulai dari jam 70:00-17:00, *shift* dua jam kerja dimulai dari jam 19:00-05:00.¹⁰

Berdasarkan survey yang telah dilakukan di lapangan terdapat beberapa anak di antara ibu yang bekerja di pabrik ini banyak melakukan penyimpangan diantaranya ketika sudah tiba waktu sholat maghrib anak-anak lainnya pergi mengaji di Taman Pendidikan Al-Quran, namun ada beberapa anak yang masih bermain dengan teman-temannya di lingkungan masyarakat dan bahkan ada sebagian dari mereka pergi ke tempat rental permainan *Play Station* dengan menggunakan atribut layaknya seorang anak pergi mengaji.¹¹ Hal ini, menunjukkan bahwa pengawasan yang kurang dari orang tua membuat anak leluasa dalam bergaul dengan teman-temannya. Waktu yang seharusnya digunakan untuk mengaji di Taman Pendidikan Al-Quran atau waktu yang seharusnya untuk anak tersebut mendapatkan pendidikan agama masih digunakan untuk bermain, hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak-anaknya.

¹⁰ Hasil wawancara Pra-penelitian dengan Istachori Zozy Sugito bagian personalia C.V. Putra Makmur Abadi tanggal 19 Maret 2014 Pukul 09.00-10.30

¹¹ Hasil survey lapangan tanggal 22 Maret 2014 jam 18.30-20.00 di Grogol kutoanyar, Temanggung

Setelah peneliti menemukan adanya beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut karena masalah tersebut sangatlah penting untuk di teliti agar perkembangan keagamaan pada anak berkembang dengan baik dan tingkah laku negatif anak-anak tersebut tidak menjadi sebuah kebiasaan yang mungkin akan berlanjut. Berdasarkan dari hasil survey tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat masalah tersebut sebagai objek kajiannya dengan judul penelitian Peran Ibu Dalam Pendidikan Agama Bagi Anak Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan-permasalahan yang akan menjadi pokok kajian penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran Ibu yang bekerja di Pabrik kayu lapis dalam pendidikan agama bagi anaknya di Dusun Grogol kutoanyar, Temanggung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan agama anak-anak yang ibunya bekerja di pabrik kayu lapis di Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung?
3. Apa sajakah faktor yang menendukung dan menghambat pendidikan agama bagi anak yang ibunya bekerja di pabrik kayu lapis?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis dalam melaksanakan pendidikan agama bagi anak.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang dihadapi ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis dalam melaksanakan pendidikan agama bagi anaknya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengawasan dan pendidikan agama dalam keluarga.
- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:
 - 1) Bagi ibu yang bekerja, memberikan gambaran betapa pentingnya pendidikan keluarga dan pengawasan terhadap anak akan pengaruh dari lingkungan luar.
 - 2) Bagi masyarakat, membantu pengawasan terhadap anak-anak di sekitar lingkungan agar terjaga perilaku dan pergaulannya dalam masyarakat.
 - 3) Untuk memberikan kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan dibidang Pendidikan Agama Islam.
 - 4) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai perkembangan anak dan pendidikan di dalam keluarga.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang peran ibu dalam pendidikan agama bagi anak, peneliti belum menemukan topik yang sama dengan topik yang penulis lakukan. Namun ada beberapa judul skripsi yang tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan yang akan di teliti oleh penulis. Beberapa literatur yang terkait dengan tema yang di teliti adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang di tulis Syafitri Andriyani. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul *Peran Ibu Bekerja Dalam Mendidik Agama Islam Bagi Anak Pra Sekolah (Studi Kasus Terhadap Abdi Dalem Keparak Di Keraton Yogyakarta)*. Skripsi ini menjelaskan peran ibu yang bekerja menjadi Abdi Dalem Keparak di Keraton Yogyakarta dalam mendidik anak pra sekolah dan kajian dalam skripsi ini mengupas pendidikan yang dilakukan ibu yang bekerja menjadi Abdi Dalem Keparak di Keraton Yogyakarta dalam mendidik anak dan metodenya.¹² Dalam skripsi yang di tulis Syafitri metode yang digunakan ibu dalam mendidik anak adalah dengan ketauladanan, pembiasaan, cerita dan nasihat. Pola pendidikan yang diterapkan dalam mendidik anak pra sekolah menggunakan pola asuh permisif. Berbeda dengan kajian yang

¹² Syafitri Andriyani, *Peran Ibu Bekerja Dalam Mendidik Agama Islam Bagi Anak Pra Sekolah (Studi Kasus Terhadap Abdi Dalem Keparak Di Keraton Yogyakarta)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. Xii.

akan dilakukan peneliti adalah peneliti akan mengkaji bagaimana peran ibu yang bekerja di luar rumah yaitu ibu yang bekerja sebagai buruh di Pabrik kayu lapis dan bukan seorang abdi dalem keraton dalam pendidikan agama bagi anak dan subjek yang diteliti adalah anak usia 6-12 tahun bukan anak pra sekolah.

Kedua, Skripsi yang di tulis Fika Destasandratra. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, yang berjudul *Peran Orang Tua Tunanetra Dalam Menumbuh Kembangkan Rasa Keberagamaan Terhadap Anak Usia 6-12 Tahun Di Lembaga Sosial Tunanetra Al-Hikmah Yogyakarta*. Penelitian ini membahas perbedaan orang tua normal dan orangtua yang memiliki kelainan cacat fisik tunanetra dalam menumbuh kembangkan rasa keberagamaan terhadap anak, dan bagaimana cara-cara yang dilakukan orang tua tunanetrea dalam menumbuh kembangkan rasa keberagaman bagi anak umur 6-12 tahun.¹³ Ada persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu subjek kajian anak yang akan diteliti memiliki kesamaan klasifikasi umur yaitu 6-12 tahun. Namun di sini ada perbedaan yang akan diteliti oleh penulis dengan skripsi yang ditulis oleh Fika Destasandratra. Penulis akan lebih mengkaji bagaimana peran ibu yang bekerja di luar rumah yaitu bekerja di Pabrik dalam pendidikan agama bagi anak usia 6-12 tahun.

¹³ Fika Destasandrata, *Peran Orang Tua Tunanetra Dalam Menumbuh Kembangkan Rasa Keberagamaan Terhadap Anak Usia 6-12 Tahun Di Lembaga Sosial Tunanetra Al-Hikmah Yogyakarta*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. vi.

Ketiga, skripsi yang ditulis Fatmawati. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Pada Kedua Orang Tua Bekerja (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Pedagang, Wiraswasta, Petani Dan Buruh Di Dusun Dukuh Desa Tridadi Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman)*, Dalam penelitian yang dilakukan Fatmawati adalah mengkaji kesadaran pelaksanaan pendidikan dalam keluarga yang kedua orang tuanya bekerja. Kajian dalam penelitian Fatmawati adalah membandingkan dari berbagai berbagai latar belakang pekerjaan orang tua yaitu pegawai negeri sipil, pegawai swasta, pedagang, wirasuwasta, petani dan buruh serta peran kedua orang tua yang bekerja tersebut dalam memperhatikan kebutuhan pendidikan agama untuk anaknya dengan cara memasukan anaknya di lembaga non formal seperti TPA untuk menggantikan pendidikan agama di dalam keluarga karena keterbatasan waktu orang tua yang bekerja.¹⁴ Namun perbedaan dengan apa yang ingin dikaji oleh peneliti adalah peneliti akan mengkaji pelaksanaan pendidikan agama bagi anak di dalam keluarga dengan latar belakang orang tua khususnya ibu yang bekerja di luar rumah serta peran ibu itu sendiri dalam melaksanakan pendidikan agama bagi anaknya.

¹⁴ Fatmawati, *Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Pada Kedua Orang Tua Bekerja (Studi kasus pada pegawai negeri sipil, pegawai swasta, pedagang, wiraswasta, petani dan buruh di dusun dukuh desa tridadi kecamatan sleman kabupaten sleman)*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. Xi.

Kempat, skripsi yang ditulis Ulfah Fadlilah. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004, yang berjudul *Peran Ibu Bekerja Dalam Mendidik Agama Bagi Anak Pra Sekolah (Studi Kasus di Perumahan POLRI Gowok, Sleman Yogyakarta)*. Penelitian yang ditulis Ulfah adalah meneliti bagaimana peran ibu yang bekerja dalam pendidikan bagi anak pra sekolah. Dalam penelitiannya Ulfah mengkaji peran ibu yang notabennya adalah menjadi guru dan berasal dari keluarga anggota Polri dalam pendidikan agama untuk anak pra sekolah yaitu usia 0-6 tahun. Persamaan maksud dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Ulfah adalah sama-sama akan melihat peran ibu dalam pendidikan agama akan tetapi perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Ulfah subyek kajiannya adalah anak balita atau yang masih dalam fase pra sekolah.¹⁵ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah anak usia 6-12 tahun dan ibu yang dimaksud bukan guru dan dari kalangan anggota keluarga polri melainkan ibu yang menjadi buruh di Pabrik kayu lapis.

Dari beberapa telaah skripsi yang ada peneliti menemukan beberapa tema yang hampir sama. Namun peneliti belum menemukan penelitian yang benar-benar sama yaitu peran ibu dalam pendidikan agama bagi anak usia 6-12 tahun

¹⁵ Ulfah Fadlilah, *Peran Ibu Bekerja Dalam Mendidik Agama Bagi Anak Pra Sekolah (Studi Kasus di Perumahan POLRI Gowok, Sleman Yogyakarta)*, Skripsi, Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 15.

studi kasus ibu-ibu di Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung yang bekerja di Pabrik kayu lapis.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan satu pedoman untuk mencari data atau informasi yang terkait atau berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Untuk memperlihatkan sistematika dan metodologi dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis memaparkan kerangka teoritik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis penelitian tersebut. Adapun landasan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Keluarga

a. Pengertian pendidikan keluarga

Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama yang diterima oleh anak dan menjadi pijakan utama untuk berinteraksi di lingkungan luar dan hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun masyarakat.¹⁶ Keluarga yang merupakan wadah pertama bagi proses menanamkan pendidikan kepada anak harus mempunyai suasana yang baik karena suasana yang baik akan mampu membuat perkembangan anak menjadi baik. Begitu sebaliknya, jika suasana dalam keluarga

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal 79.

tersebut kurang baik maka pembentukan perkembangan pada anak akan menjadi kurang baik.

b. Urgensi pendidikan keluarga

Keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah. Dalam keluarga inilah akan terjadi interaksi pendidikan pertama dan utama bagi anak yang akan menjadi pondasi dalam pendidikan selanjutnya. Dengan demikian berarti dalam masalah pendidikan yang pertama dan utama, keluargalah memang peran utama dan memang tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.¹⁷ Pendidikan yang diterima anak dalam keluarga akan menjadi bekal anak dalam berinteraksi di masyarakat.

Pendidikan keluarga yang baik adalah yang mau memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama. Pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang positif dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam.¹⁸ Pendidikan agama yang diterima anak dari keluarga, anak akan mampu menyaring berbagai

¹⁷ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 318.

¹⁸ *Ibid*, hal. 319.

pengaruh negatif yang akan merugikan diri anak dari masyarakat atau teman sepermainannya.

c. Faktor yang berpengaruh dalam pendidikan keluarga

Menurut Ummu Ibrahim, sebagai seorang pendidik anak, ibu memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah keluarga. Dia menjadi istri kaum laki-laki dan menjadi ibu anak-anaknya. Di pundaknya di letakan tanggung jawab, di bahunya ada amanat pendidikan. Wanita menggambarkan bagian yang besar dari proses pendidikan, karena dia telah diberi bekal fitrah untuk tugas itu, di samping Allah telah memberikannya rasa cinta, kasih sayang, kesabaran, pengorbanan dan sikap mementingkan orang lain.¹⁹

Tidak dapat diragukan, ibu adalah inti ditengah rumah tangga dan masyarakat. Ibu adalah pemberi pengaruh yang amat kuat pada diri anak-anaknya, baik dengan perkataan, keteladanan, cinta dan kasih sayang. Anak-anak senantiasa menyerupai ibunya, jika ibu menegakkan hukum-hukum Allah dan mentaati-Nya, berpegang teguh pada akhlak-akhlak Islam yang terpuji, anak tentu akan tumbuh dengan memiliki akhlak-akhlak tersebut. Jika akhlak ibu buruk, tidak menegakkan hukum-hukum Allah dan buruk pergaulannya, anak tentu akan tumbuh dengan memiliki sifat yang buruk itu.²⁰

¹⁹ Ummu Ibrahim Ilham Muhammad Ibrahim, *Bagaimana Menjadi Istri Shalihah*, hal. 75.

²⁰ *Ibid*, hal. 129.

Teladan yang baik merupakan landasan yang fundamental dalam membentuk anak, baik dalam segi agama maupun akhlak. Keteladanan yang diberikan ibu kepada anak dalam pendidikan keluarga merupakan bekal kepada anak. Anak tidak melihat kecuali orang-orang di sekitarnya dan tidak meniru kecuali orang-orang di sekitarnya pula. Jika dia melihat kebaikan, maka dia akan menirunya dan tumbuh pada kebaikan itu. Jika dia melihat keburukan, maka dia akan menirunya dan tumbuh pada keburukan itu. Dengan demikian disinilah ibu menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam pendidikan keluarga karena ibu akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan anaknya. Akan tetapi dalam kajian yang akan dilakukan penulis adalah akan melihat bagaimana pendidikan agama bagi anak-anaknya dalam keluarga yang di dalamnya terdapat seorang ibu yang bekerja di luar rumah.

2. Peran Ibu

a. Pengertian Peran Ibu

Pengertian peran dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat ²¹ Adapun peran yang dimaksud di sini adalah menilik kembali akan pentingnya arti dan posisi seorang ibu dalam rumah tangga sebagaimana pengertian di atas.

²¹ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka cet ke-2, 1989), hal. 667.

Ibu adalah seorang wanita yang melahirkan dan memelihara anaknya serta memiliki tugas sebagai pendidik bagi anaknya. Adapun peran ibu dalam keluarga yaitu;

1) Peran ibu sebagai ibu bagi anak-anaknya

Kaum ibu dengan sabarnya menghadapi anak-anak dalam kemarahan atau ketersinggungan perasaannya, berusaha memahami persoalannya dan memberikan jalan pemecahannya yang terbaik. Lihatlah kembali (walaupun dalam khayalan) betapa mesra dan sabarnya seorang ibu takala menyusui anaknya. Dengan penuh kelembutan disodorkanya kantong ASI yang asli dan bebas dari hama ke mulut anaknya yang mungil dan lemah tiada berdaya. Tidak tergesa-gesa untuk menariknya kembali hingga anak puas dan lega perasaan hausnya. Sang anak memandang wajah ibu tersayang yang demikian berbudi dan penuh jasa, halus dan lembut. Memang tetap menjaga hubungan dengan baik dan edukatif pada masa bayi dan kanak-kanak sangat penting artinya dalam perkembangan kepribadian anak-anaknya di masa-masa selanjutnya.²²

2) Peran ibu sebagai pendidik bagi anak-anaknya

Mendidik anak-anak merupakan fungsi ibu yang cukup mulia dan sangat memerlukan ketabahan, ketelitian, kesabaran dan ilmu

²²Hasan Basri, *Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 122.

pengetahuan. Fungsi mendidik anak, mengasuh dan mengajar ini memang merupakan tugas berat tetapi cukup mulia dalam kehidupan makhluk manusia. Sang ibulah peletak dasar pengertian, pemahaman dan akhlak dalam kehidupan anak-anaknya. Dengan bekal perasaan halus, taraf kesabaran yang relatif lebih baik dari kaum pria dan kelembutan, mereka dapat menentramkan hati anak-anak dan suaminya yang di landa kegelisahan dalam kehidupan. Pantaslah jika sementara ahli menetapkan kaum ibu sebagai pendidik atau guru yang pertama dan utama, sehingga manfaatnya dapat kita rasakan bersama-sama.²³

3) Peran ibu sebagai isteri dari seorang suami

Memenuhi fungsi isteri terhadap suami dengan sebaik-baiknya artinya memenuhi tugas ini memang salah satu permasalahan yang cukup serius diperhatikan dan di selidiki oleh para ahli psikologi, sosiologi dan nilai-nilai perkawinan dalam ilmu pengetahuan.²⁴

Isteri yang baik adalah mereka yang tidak menolak hasrat suaminya yang wajar dan tidak mencari-cari alasan untuk mengindar dari melayani hasrat suami yang telah tumbuh mekar di dalam dirinya. Para ahli menyimpulkan bahwa sangat besar prosentase perselisihan dan ketidak puasan hubungan antara suami-

²³ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 122.

²⁴ *Ibid*, hal. 127.

isteri di tempat tidur. Memang hubungan kasih sayang yang ikhlas, hangat dan penuh kemesraan dapat merupakan *lem perekat* kehidupan suami-isteri yang sangat ampuh.²⁵

Setiap pasangan akan dapat merasakan betapa manisnya suatu hubungan suami-isteri jika kegiatan tersebut dilaksanakan dengan sepenuh hati, kemauan dan pemikiran. Dan setiap anggota pasangan akan dapat merasakan betapa hambar dan tidak enaknyanya jika hubungan terjadi dalam lautan luas yang diselimuti oleh es yang dingin menyeluruh.²⁶

Selintas telah dikemukakan bahwa isteri adalah makhluk terpilih untuk mendampingi suami yang mencintainya dalam kehidupan berumah tangga. Setatus ini sangatlah mulia bukan saja karena memenuhi tuntunan agama tetapi juga dalam pandangan masyarakat beradab dan berkesopanan tinggi.

Isteri-isteri yang baik tentu menyadari status yang mulia dalam keluarga dan akan berusaha memenuhi fungsi keberadaannya di tengah-tengah kehidupan. Dengan penuh keikhlasan dan kesadaran mereka memenuhi tugas hidupnya dalam upaya mengimbangi perjuangan dan pengorbanan yang suami tercinta lakukan dalam

²⁵ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 127.

²⁶ *Ibid.*, hal. 127.

memenuhi hajat keluarga yang semakin hari semakin bervariasi dan kompleks.

Seorang isteri yang baik akan selalu memusyawarahkan sesuatu persoalan yang di anggap penting di dalam kehidupan keluarganya dan permasalahan yang sering dijumpai dalam kehidupan berkeluarga, seperti: cara hidup, pergaulan sosial, cara mendidik anak, membelanjakan uang, memenuhi hasrat seksual dan pengaturan rumah.²⁷ Isteri yang baik akan setia kepada suami tercinta dan ingat akan keluarganya. Dia akan selalu taat kepada suami dalam kebaikan berupaya mendampingi suami dalam keadaan apa pun, susah ataupun senang.²⁸

4) Peran ibu sebagai pendamping suami

a) Membantu suami

Membantu suami merupakan suatu kenyataan akan kepasrahan dan pengabdian seorang istri terhadap suaminya. Membantu suami bukanlah diartikan karena suami adalah makhluk lemah tiada berdaya dalam kehidupan ini. Suami tetap memerlukan bantuan isterinya dalam beberapa kegiatan dan keadaan yang tidak mampu di selesaikan sendiri.²⁹

²⁷ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 121.

²⁸ *Ibid*, hal.118.

²⁹ *Ibid.*, hal. 123.

Jika suami sedang dilanda kesusahan, menjenuhan pemikiran isteri hendaknya mau mengurangi beban psikis yang sedang memberatkannya. Sikap yang menenangkan bukan menambah-nambah penderitaan dan pikiran. Tetapi benar-benar dengan segala daya dan tenaga berusaha menghibur suami, agar penderitaan dan kesusahannya akan lenyap dan berganti dengan kesegaran jiwa dan badan sehingga mampu meneruskan tugasnya.³⁰

b) Menjaga hubungan atau pergaulan sosial yang sehat

Menjaga hubungan atau pergaulan sosial yang sehat artinya aktivitas sosial ini pun selalu diperhatikan oleh ibu-ibu yang baik, agar kesalahan yang terjadi bukan hanya menimbulkan penyesalan tetapi kemungkinan menghasilkan akibat yang fatal dan tidak dikehendaki dalam kehidupan. Membentuk dan memelihara pergaulan sosial yang sehat, memandang makna bahwa isteri perlu berhati-hati dalam kehidupan terutama pergaulan dengan jenis lain yang bukan muhrim.³¹

Setan dan iblis (makhluk halus) yang tidak kelihatan itu amat pintar menggoda umat manusia dan selalu berusaha agar

³⁰ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 123.

³¹ *Ibid*, hal. 125.

manusia itu mampu diseretnya dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu setiap wanita jangan tergilagila akan harta yang banyak, permata yang berkilau, atau pemuda yang ganteng mengiurkan nafsu. Ingatlah Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa maha mengetahui amal perbuatan kita, walaupun suami tercinta kita tidak mengetahui sedikit pun tentang apa yang dilakukan isteri tercinta.³²

- c) Menjaga dan mengembangkan hubungan silaturahmi antar-keluarga dan sanak family

Menjaga dan mengembangkan hubungan silaturahmi antar-keluarga dan sanak famili artinya fungsi ini pun tidak kurang mulianya dan sangat perlu diperhatikan dan dikembangkan sebagaimana semestinya. Suami yang diperoleh tentunya mempunyai ayah dan ibu serta keluarganya. Adalah kewajiban isteri untuk tetap dan hangat mencintai keluarga suaminya sebagaimana telah meletakkan cintanya di dalam hati suami tercinta.³³

Dalam pergaulan kefamilian yang sehat perlu dijaga tutur kata yang sopan, wajar dan menyenangkan. Kurang tepat membiasakan diri dengan menyindir-nyindir atau bersikap

³² Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 125.

³³ *Ibid*, hal. 126.

tidak ramah dengan kedatangan warga dan keluarga dari pihak suaminya. Saling kunjung mengunjungi antar keluarga dapat mempererat hubungan keluarga dan sekaligus mampu menghilangkan prasangka yang tidak benar yang mungkin selama ini pernah ditiupkan oleh orang lain yang tidak bertanggung jawab. Sikap penerimaan yang ikhlas dan penuh persaudaraan yang diperlihatkan isteri secara ikhlas sangat membesarkan hati suami dan dapat merupakan penawar pendingin jika hatinya sedang dilanda oleh kebingungan dan ketidak pastian dalam melaksanakan perjuangan hidupnya.³⁴

5) Peran ibu sebagai ibu rumah tangga

a) Membereskan urusan rumah tangga

Membereskan urusan rumah tangga maksudnya adalah dengan ketrampilannya yang cukup diandalkan. Isteri akan mau mengerjakan setiap kewajiban rumah tangganya dengan sebaik-baiknya. Berbelanja ke pasar atau ke warung, memasak, mencuci, menyetrika, mengatur tempat tidur, memimpin pekerjaan pembantu, mengatur dan menentukan kado yang akan dibawa ke resepsi perkawinan, ulang tahun, dan sebagainya merupakan urusan ibu-ibu yang mampu dilaksanakannya karena memang demikianlah panggilan

³⁴ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 127.

jiwanya. Isteri tentu akan bangga jika suami dan anak-anak krasan tinggal dan berdiam di rumahnya sendiri karena pengaturannya yang cukup menyegarkan dan memenuhi selera dan kesenangan dalam keluarga. Apalagi jika dengan lahapnya suami dan anak-anak memakan dan menghadapi masakan yang dimasaknya, tentulah menyimpan perasaan dan kenangan yang tentu pula dan sukar melukiskanya.³⁵

b) Menggunakan uang secara tertib dan fungsional

Menggunakan uang dengan tertib dan fungsional maksudnya adalah tugas ini pun sungguh-sungguh sangat menarik dan tentu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar kepercayaan dan kasih sayang semakin mengakar dan teguh tumbuhnya dalam kehidupan keluarga.³⁶

Sejumlah uang kebutuhan keluarga yang diberikan suami tentulah dibuatkan daftar pengeluarannya sebaik dan setepat mungkin, hingga akhir bulan syukur jika masih ada sisa yang dapat dijadikan bonus akhir bulan yang membahagiakan segenap keluarga. Kuranglah tepat jika seorang isteri membawa uang terlalu banyak ke pasar melebihi keperluannya. Jangan dibiasakan walaupun sedikit dan tersisip celah-celah hati dan

³⁵ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 124.

³⁶ *Ibid*, hal. 124.

perasaan akan kebanggaan memperlihatkan uang yang banyak di dalam dompet kepada orang lain, sebab dapat mengundang pikiran yang tidak baik bagi orang lain untuk mencopetnya, atau menimbulkan keirian hati bagi warga masyarakat lain yang dalam kondisi kekurangan.³⁷

b. Pola Asuh Ibu dalam Mendidik Anak

Ada tiga macam pola asuh ibu atau orang tua dalam mengarahkan perilaku anak, yaitu:³⁸

- 1) Pengasuhan autoritatif. Pola pengasuhan ini memprioritaskan kepentingan anak dibandingkan dengan kepentingan dirinya sendiri, namun mereka tidak ragu mengendalikan anak. Hal ini dapat membimbing anak untuk mandiri dan independen.
- 2) Pola otoriter. Orang tua menilai dan menuntut anak untuk mematuhi standar mutlak yang ditentukan sepihak oleh orang tua atau pengasuh, memutlakan kepatuhan dan rasa hormat atau sopan santun. Anak-anak dalam pengasuhan ini cenderung menarik diri secara sosial, kurang spontan dan tampak kurang percaya diri.
- 3) Pola pengasuhan penyabar atau pamanja adalah segala sesuatu justru berpusat pada kepentingan anak, sedangkan para orang tua tidak mengendalikan perilaku anak sesuai dengan kebutuhan

³⁷ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, hal. 124.

³⁸ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 54-55.

perkembangan kepribadian anak. anak-anak akan tumbuh dengan kepribadian kurang matang secara social(manja) implusif mementingkan diri sendiri dan kurang percaya diri (cengeng).

c. Perkembangan Anak

1) Pengertian Anak

Anak berarti keturunan yang kedua, manusia yang masih kecil.³⁹ Anak adalah orang dewasa dalam bentuk mini sehingga perlu diperlakukan seperti orang dewasa.⁴⁰ Anak merupakan hasil buah kasih suami dan istri dalam keluarga yang merupakan amanat dari Allah. Menurut Papalia & Old anak yang di kutip Wiwien dalam buku pendidikan anak usia dini bahwa yang disebut anak yaitu anak usia 6-12 tahun.⁴¹ Anak usia 6-12 tahun biasanya mulai memasuki tingkat sekolah dasar dan sering kali mementingkan dirinya sendiri mengikuti apa yang mereka mau dengan mengikuti pergaulan teman-temannya tanpa ada ikut campur dari orang dewasa akibat perkembangan sosial di lingkungannya.

2) Karakteristik Perkembangan Anak

Karakteristik perkembangan anak dilihat dari perkembangan psikis anak menurut Zakiah Daradjat dibagi menjadi empat yaitu kecerdasan, sosial, kepribadian dan keimanan.

³⁹ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 30.

⁴⁰ Wiwien Dinar Pratisti, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Bogor: Indeks, 2008), hal. 3.

⁴¹ *Ibid*, hal. 14.

a) Karakteristik Perkembangan Kecerdasan Anak

Perkembangan pada usia 6-9 tahun perkembangannya sangat cepat. Pada usia ini anak mulai dapat memahami hal yang bersifat abstrak dan anak usia ini kecerdasannya terlihat dalam hal berfantasi atau berhayal. Kegemaran anak usia ini adalah mendengarkan cerita, kisah atau dongeng yang diceritakan orangtuanya, guru atau siapa saja yang membacakan cerita baginya. Perkembangan usia 8-9 tahun pada anak ini mulai terlihat dengan kemampuan membacanya dan kecerdasan dalam memahami hal yang bersifat abstrak semakin meningkat pada usia 10-12 tahun.⁴² Dengan demikian pengetahuan keimanan yang bersifat abstrak sangat bagus diajarkan pada anak usia ini.

b) Karakteristik Perkembangan Sosial Anak

Perkembangan sosial anak usia 6-9 tahun sangat besar. Mulai usia 7-9 tahun, anak-anak condong membentuk kelompok pada teman-temannya. Mereka saling bercerita dan mendogeng dengan teman sebayanya. Sedangkan anak usia 10-12 tahun dia mampu menghubungkan antara agama dan masyarakat. Misalnya gereja milik orang Kristen dan masjid

⁴² Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, hal.105

milik orang Islam.⁴³ Oleh karena itu pada usia ini kefanatikan atau kecintaan terhadap agama sangatlah baik ketika di bentuk pada usia ini.

c) Karakteristik Perkembangan Kepribadian Anak

Perkembangan kepribadian anak usia 6-12 tahun adalah lanjutan dari perkembangan masa balita jika keadaan rumah yang semulanya tenang dan mampu membentuk anak memiliki kepribadian yang baik maka akan membuat kepribadian anak pada usia ini semakin baik dan begitu sebaliknya, jika perkembangan pada waktu kecil kepribadianya kurang baik maka pada usia ini akan berlanjut. Dengan kemampuan anak berkhayal dan berfantasi hal ini dapat dengan mudah mengkhayalkan hal-hal yang negatif tentang dirinya jika keadaan lingkungan rumahnya kurang baik.⁴⁴ Oleh karena itu dalam usia 6-12 tahun pengawasan orang tua sangatlah di butuhkan untuk membentuk anak dengan kepribadian yang baik.

d) Karakteristik Perkembangan Keagamaan Anak

Perkembangan keagamaan pada anak dapat dilihat melalui beberapa usia yaitu anak usia 6-9 tahun dan 10-12

⁴³ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, hal.106.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 107.

tahun. Keberagamaan anak pada usia 6-9 tahun adalah sungguh-sungguh, namun belum dengan pikirannya. Ia baru menangkapnya dengan emosi karena ia belum mampu berfikir logis. Kemampuan berfikir logisnya baru mulai tumbuh, namun tetap terkait kepada fakta yang dapat dijangkau dengan panca indranya.⁴⁵ Sedangkan keberagamaan anak usia 9-12 tahun jika dilihat dari perkembangan kejiwaannya anak usia 6-12 tahun dalam keagamaannya semakin bersungguh-sungguh. Harapan, angan-angan, kasih sayang, dan perkenaan Allah terhadap doa dan permohonan, semakin lebih keras juga semakin sungguh-sungguh. Apabila mereka berdoa, doanya sungguh-sungguh seolah-olah doanya akan terkabul.⁴⁶ Disinilah peran orang tua dalam mendidik anaknya untuk sedikit meringankan bebannya jika permohonannya anaknya tidak terkabul dan memberi pengetahuan, bukan permohonannya tidak dikabulkan-Nya akan tetapi ditunda sampai waktu yang terbaik datang.

d. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum merujuk arti dari pendidikan agama Islam sebaiknya kita memahami arti kata pendidikan, agama dan Islam.

⁴⁵ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, hal. 109.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 111.

Pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus menerus sejak ia lahir sampai meninggal dunia.⁴⁷ Agama adalah kepercayaan dan Islam adalah ketundukan, ketaatan kepatuhan (kepada kehendak Allah).⁴⁸ Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam yaitu mempersiapkan atau menumbuhkan kepercayaan terhadap kehendak Allah kepada manusia sejak manusia itu lahir sampai manusia itu meninggal dunia. Dengan pendidikan tersebut manusia akan menggunakannya sebagai pedoman hidup di dunia, karena pendidikan agama islam mencakup semua aspek kehidupan manusia seutuhnya. Sementara itu tujuan pendidikan agama Islam secara garis besarnya adalah untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaannya.⁴⁹ Dengan tujuan pendidikan agama Islam tersebut setidaknya ada beberapa aspek penting pendidikan yang biasanya di terapkan dalam keluarga untuk menciptakan manusia menjadi hamba yang shaleh yaitu:

⁴⁷ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal. 7.

⁴⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013), hal. 49.

⁴⁹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, hal. 35.

a) Pendidikan Ibadah

Aspek pendidikan ibadah ini mencakup lima hal yaitu thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji. *Pertama* Thaharah, thaharah menurut arti bahasa (etimologi) berarti bersih dan jauh dari kotoran-kotoran, baik yang kasat mata maupun tidak kasat mata seperti aib dan dosa. Sedangkan thaharah menurut terminologi adalah bersih atau suci dari najis baik najis faktual semisal tinja maupun najis secara hukum yaitu hadas.⁵⁰

Kedua Sholat, sholat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut terminologi adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁵¹ Aspek pendidikan ibadah khususnya pendidikan sholat ini di sebutkan dalam firman Allah :

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah manusia untuk mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya hal yang demikian itu termasuk diwajibkan oleh Allah”. (QS Luqman 17).⁵²

Ayat di atas menjelaskan pendidikan sholat tidak terbatas tentang kaifiyah dimana menjalankan sholat lebih

⁵⁰ Abdul Aziz Muhammad Azzam Dan Abdul Wahhab Syeed Hawwas, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 3.

⁵¹ *Ibid*, hal.155.

⁵² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, hal. 321.

bersifat fiqhiyah melainkan termasuk menanamkan nilai nilai di balik shalat. Dengan demikian mereka harus mampu tampil sebagai pelopor amar makruf nahi mungkar serta jiwa teruji sebagai orang sabar.

Ketiga Zakat, zakat secara stimologi dapat diartikan berkembang dan berkah, selain itu zakat dapat diartikan mensucikan. Zakat disebut demikian karena harta kekayaan yang dizakati akan semakin berkembang berkat dikeluarkan zakatnya dan doa orang yang menerimanya. Zakat juga membersihkan orang yang menunaikannya dari dosa dan memujinya, bahkan menjadi saksi atau bukti atas kesungguhan iman orang yang menunaikannya. Adapun menurut istilah zakat berarti sesuatu yang dikeluarkan atas nama harta atau badan dengan mekanisme tertentu.⁵³

Keempat puasa, puasa secara bahasa diartikan menahan secara mutlak, baik dari makan dan minum, bersetubuh ataupun yang lainnya. Jadi, orang yang meninggalkan makan, minum, dan bersetubuh dapat dikatakan berpuasa sebab ia menahan diri darinya. Sedangkan menurut istilah puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkan sehari penuh mulai dari terbit fajar shadiq hingga terbenam matahari.

⁵³ Abdul Aziz Muhammad, *Fiqih Ibadah*, hal. 343.

Kelima haji, haji menurut bahasa berarti menuju sesuatu yang diagungkan. Haji adalah menghususkan hanya untuk niatan datang ke Baitullah guna menunaikan ritual-ritual peribadatan tertentu, mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan perilaku tertentu pada waktu tertentu. Tempat-tempat tertentu yang dimaksud adalah Ka'bah di Mekah, Shafa dan Marwa, Muzdalifah dan Arafah sedangkan perilaku tertentu adalah Ihram , Thawaf, Sa'i, dan Wukuf di Arafah. Sementara waktu tertentu adalah bulan Syawal, Dzul Qa'dah dan 10 hari pertama Dzulhijjah.⁵⁴

b) Pendidikan Pokok-Pokok Ajaran Islam dan Membaca Al-Quran

Pendidikan dan pengajaran Al-Quran serta pokok-pokok ajaran Islam sebagaimana juga disebutkan dalam firman Allah yang artinya:

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ
أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ
“hai anakku sesungguhnya jika ada sesuatu perbuatan
seberat biji sawi dan berada di batu atau di langit ataupun di
dalam bumi, niscaya allah akan mendatangkan atau
membalasnya. sesungguhnya allah maha mengetahui (QS
luqman 16)”⁵⁵

⁵⁴ Abdul Aziz Muhammad, *Fiqh Ibadah*, hal. 481.

⁵⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, hal. 321.

Penanaman nilai-nilai yang baik bersifat universal kapanpun dimanapun dibutuhkan oleh manusia, menanamkan nilai-nilai yang baik tidak hanya berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat meskipun kebaikan itu hanya sedikit jika dibandingkan dengan kejahatan seperti yang diibaratkan di dalam ayat di atas sebiji sawi dengan seluas langit dan bumi. Maka yang baik akan tampak baik dan yang jahat akan tampak sebagai kejahatan.⁵⁶ Penanaman pendidikan ini harus disertai contoh kongkret yang masuk ke pemikiran anak, sehingga penghayatan mereka didasari dengan kesadaran rasional.

c) Pendidikan Akhlakul Karimah

Orang tua mempunyai kewajiban untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak-anaknya yang dapat membahagiakan di dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Pendidikan akhlakul karimah sangat penting untuk diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam keluarga.⁵⁷

Tekanan utama pendidikan keluarga dalam Islam adalah pendidikan akhlak, dengan jalan melatih anak membiasakan hal-hal yang baik, menghormati kedua orang tua, bertingkah

⁵⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, hal. 321.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 324.

laku sopan baik dalam perilaku keseharian maupun bertutur kata.

Kajian pendidikan agama islam yang akan dilakukan di dalam penelitian ini adalah pendidikan ibadah yang didalamnya meliputi ibadah sholat dan puasa, baca Al-Quran dan akhlak yang dilakukan ibu kepada anaknya.

2) Metode Pendidikan Agama Pada Anak

Cara atau metode penumbuhan dan pengembangan keimanan anak usia 6-12 tahun, hendaknya mempertimbangkan ciri-ciri pertumbuhan biologis dan perkembangan psikis mereka. Artinya semakin kecil umur mereka, semakin banyak di gunakan metode percontohan atau peneladanan serta pelatihan. Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, penggunaan metode harus diselaraskan dengan tujuan dari materi yang akan diajarkan, karena tujuanlah yang menentukan metode.⁵⁸ Sementara itu Mangun Budiyo dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* membagi metode pendidikan Islam menjadi 10 metode di antaranya:⁵⁹

- a) Petunjuk atau nasihat artinya cara atau metode mendidik peserta didik dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimegerti dan diamalkan.

⁵⁸ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di sekolah Dan Masyarakat* (Bandung: Diponegoro, 1989), hal. 161.

⁵⁹ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal.143-166.

- b) Penggunaan perkataan yang jelas artinya cara atau metode mendidik peserta didik dengan menggunakan perkataan yang jelas atau menggunakan pembicaraan yang komunikatif antara pendidik dengan si terdidik.
- c) Contoh atau teladan artinya cara atau metode mendidik anak dengan cara pendidik memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada peserta didik, agar di tiru dan dilaksanakan.
- d) Pemberian pertanyaan artinya cara atau metode mendidik anak dengan cara pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang suatu masalah tapi dengan maksud untuk mengajar mereka.
- e) Latihan atau tugas artinya cara atau metode mendidik anak dengan cara pendidik memberikan latihan-latihan atau tugas-tugas kepada peserta didik terhadap suatu perbuatan tertentu.
- f) Kisah kisah cara atau metode mendidik anak dengan cara memberikan kisah-kisah atau peristiwa-peristiwa kepada peserta didik agar mnengambil hikmah yang ada dalam kisah-kisah atau peristiwa-peristiwa tersebut.
- g) Hibauan untuk berbuat baik dan menakut-nakuti agar tidak berbuat jahat atau maksiat. Artinya, cara atau metode mendidik anak dengan cara pendidik menghimbau untuk melakukan

perbuatan baik serta menakut-nakuti akibat melakukan perbuatan jahat atau maksiat.

- h) Kesiapan peserta didik. Artinya, cara atau metode dalam mendidik anak dengan memperhatikan kesiapan-kesiapan, potensi-potensi, watak dan tabiat masing-masing peserta didik.
- i) Berangsur-angsur. Artinya, cara atau metode mendidik peserta didik dengan cara menyampaikan materi yang dilakukan secara berangsur-angsur atau sedikit demi sedikit sesuai dengan tingkat perkembangan pengalaman peserta didik.
- j) Berfikir. Artinya, cara atau metode mendidik anak dengan cara mengajak anak untuk berfikir hal-hal yang kongkrit (nyata), dibawa kepada hal-hal yang abstrak yang hanya dapat difikirkan, meskipun tidak berwujud (tidak nyata).

Dari berbagai metode yang dijelaskan di atas peneliti akan melihat bagaimana metode yang digunakan oleh seorang ibu yang bekerja di Pabrik Kayu Lapis dalam peran pendidikan agama bagai anaknya di dalam keluarga, karena metode tersebut yang akan mampu memudahkan penerimaan pemahaman agama anak yang dilakukan orang tua kepada anaknya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁰

Sedangkan menurut Nana Syaodih S., metode kualitatif secara garis besar dibedakan menjadi dua macam, kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif.⁶¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif, dimana teknik pengumpulan datanya langsung dari orang dalam lingkungan ilmiahnya. Para peneliti kualitatif membuat satu gambaran yang kompleks dan menyeluruh serta diskripsi yang detail dari kaca mata informan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada satu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, kelompok individu

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 15.

⁶¹ Nana Syaodih S, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 61.

yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang di arahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi.⁶²

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode penentuan subyek penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi. Sedangkan subyek adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan peneliti. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah pihak pabrik, perangkat desa setempat, guru ngaji, ibu di Dusun Grogol Kutoanyar Temanggung yang bekerja di pabrik kayu lapis memiliki anak usia 6-12 tahun, anak usia 6-12 tahun dari anak ibu yang bekerja dan anggota keluarga laindari ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis.

Adapun teknik pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sample (sample tujuan). Dalam teknik ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurutnya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.⁶³ Sedangkan obyek penelitian adalah apa yang akan kita teliti dari penelitian ini dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran ibu-ibu yang bekerja di

⁶² *Ibid*, hal. 64.

⁶³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 15.

pabrik kayu lapis dalam pendidikan agama bagi anaknya usia 6-12 tahun di Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung, Jawa Tengah dan bentuk pendidikan agamanya.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian, maka penelitian akan menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan indra lainnya. Sedangkan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁶⁴ Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipan, yaitu peneliti terjun langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pendidikan agama yang dilakukan ibu-ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis kepada anaknya di Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.⁶⁵ Bentuk wawancara

⁶⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Putra Grafika, 2007), hal. 115.

⁶⁵ Marzuki. *Metodologi Rise* (Yogyakarta: BPF, 1998), hal. 62.

ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini dilakukan secara bebas dan mendalam (*in-depth*), tetapi keabsahan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.⁶⁶

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶⁷ Data historis tersebut berupa foto, flasdisk, dokumen pabrik dan dokumen desa.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada.⁶⁸ Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang peneliti peroleh dari berbagai metode untuk dicocokkan satu sama lain.

⁶⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hal. 110.

⁶⁷ *Ibid*, hal. 121.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya.⁶⁹ Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut,

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumenter. Selain itu data berupa catatan-catatan lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses penilaian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi ini adalah satu kesatuan dari analisis data lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian ini adalah sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang dapat memberikan suatu kesimpulan. Informasi tersebut berhubungan dengan data penelitian. Oleh karena itu, semua data yang diperoleh di lapangan baik berupa data observasi, wawancara maupun dokumentasi akan dianalisis untuk dapat memberikan kesimpulan

⁶⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transiti, 2002), hal. 72.

tentang peran ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis dalam pendidikan agama bagi anaknya di Dusun Grogol, Temanggung

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh oleh obyek yang diteliti. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah diperoleh pada proses penelitian.⁷⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika disini dimaksudkan sebagai gambaran umum tentang apa yang dibahas dalam skripsi ini yang terdiri dari 4 bab sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, mencakup gambaran umum Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung dan pabrik kayu lapis C.V. Putra Makmur Abadi. Gambaran umum Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung yaitu meliputi: letak geografis, demografi penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan social budaya, keadaan agama, dan pemerintahan desa Kutoanyar. Gambaran umum Pabrik Kayu Lapis C.V. Putra Makmur Abadi yaitu meliputi: letak geografis, proses produksi, pendiri perusahaan, jam kerja pabrik, dan jumlah penduduk Grogol Kutoanyar yang bekerja di pabrik.

⁷⁰ Mathew B, Miles dan Michael A, Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.16-19.

BAB III, penulis memfokuskan pada tema penelitian yaitu peran ibu-ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis di Dusun Grogol Kutoanyar, temanggung dalam pendidikan agama bagi anak usia 6-12 tahun. Adapun yang akan di bahas dalam bab ini adalah melihat bagaimana peran ibu sebagai pendidik bagi anak-anaknya di Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung yang bekerja di pabrik kayu lapis dalam pendidikan agama bagi anaknya, pelaksanaan pendidikan agama anak-anak yang ibunya bekerja di pabrik kayu lapis di Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung bagi anaknya seperti pendidikan ibadah, pokok-pokok ajaran Islam (Akhlaq anak) dan Pendidikan Al-Quran (membaca Al-Quran) dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan agama bagi anak yang ibunya bekerja di pabrik kayu lapis.

BAB IV, berisi tentang penutup yang terdiri dari simpulan hasil analisis pada BAB III, saran atau masukan yang bersifat membangun untuk ibu yang bekerja di luar rumah khususnya ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis yang mempunyai jadwal *shift* yang banyak menyita waktu untuk anak-anaknya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah penulis lakukan tentang peran ibu-ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis dalam pendidikan agama bagi anak usia 6-12 tahun. Maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Peran ibu dalam pendidikan agama anak usia 6-12 tahun dari hasil penelitian ini sangat bervariasi ada di antara ibu-ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis melaksanakannya sesuai peranya sebagai pendidik dan ada yang kurang berperan aktif dalam peranya sebagai pendidik anak-anaknya. Selanjutnya materi pendidikan agama yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pendidikan ibadah sholat, ibadah puasa, zakat, pendidikan membaca Al-Quran dan pendidikan akhlak. Metode-metode yang digunakan ibu-ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis dalam mendidik agama yaitu petunjuk atau nasihat, contoh atau keteladanan, latihan atau tugas, himbaun untuk berbuat baik dan menakut-nakuti dan memperhatikan kesiapan peserta didik. Pelaksanaan pendidikan agama anak-anak yang ibunya bekerja di pabrik kayu lapis ketika ibu bekerja di pabrik pelaksanaannya melalui pengawasan yang dilakukan oleh anggota keluarga yang lain dan pengawasan dari lingkungan sekitar seperti pengawasan terhadap akhlak anak atau tingkah laku anak dalam lingkungan masyarakat.

2. Pelaksanaan pendidikan ibadah dan membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun selama ibu bekerja di pabrik hanya di peroleh di Taman Pendidikan Al-Quran dan peran anggota keluarga lain hanya sebatas mengawasi dan memberi perintah untuk melaksanakannya, namun untuk pelaksanaan pendidikan ibadah ketika ibu bekerja di pabrik kayu lapis untuk anak usia 10-12 tahun beberapa di antara mereka sudah memiliki sikap dan tanggung jawab untuk melaksanakannya secara mandiri, dan dalam pendidikan membaca Al-Quran anak-anak ketika ibunya bekerja di pabrik kayu lapis diperoleh dari Taman Pendidikan Al-Qur'an.
3. Faktor penghambat dalam pendidikan agama bagi anak diantaranya adalah; Jam kerja pabrik yang menyita waktu, kurangnya kesadaran orang tua dalam pendidikan agama bagi anaknya dan kurangnya kesadaran pemilik usaha rental play sation da warung internet terhadap jam pendidikan agama bagi anak di lingkungan masyarakat. Kemudian, faktor pendukung dalam pendidikan agama bagi anak; adanya peran alih anggota keluarga lain dalam pendidikan agama anak, adanya peran lingkungan yang menjaga perkembangan akhlak anak dan adanya Taman Pendidikan Al-Quran sebagai tempat pendidikan agama bagi anak. Hasil dari pendidikan agama yang ibunya bekerja berbeda dengan anak-anak pada umumnya karena kurangnya pengawasan dan pendidikan langsung di dalam keluarga.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran penulis ingin sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yang berjudul PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Di Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)

1. Bagi ibu-ibu yang bekerja di pabrik kayu lapis hendaknya selalu berusaha menjadi seorang pendidik yang aktif bagi anak-anaknya walau dengan keadaan jam kerja yang sangat menyita waktu agar perkembangan pemahaman agama anak dapat berkembang secara maksimal karena hal ini akan menjadi bekal untuk berkehidupan beragama di masyarakat dan senantiasa mendekatka diri kepada Allah SWT.
2. Bagi pabrik kayu lapis C.V. Putra Makmur Abadi hendaknya memberikan kontribusi pendidikan kepada anggota keluarga yang lain dari orang yang bekerja di pabrik kayu lapis agar hubungan timbal balik antara perusahaan dan pekerja saling melengkapi kekurangan yang ada seperti memberikan fasilitas pendidikan bagi anak-anak yang anggota keluarganya bekerja di pabrik tersebut
3. Bagi pemerintah desa hendaknya memberikan bimbingan kepada warga untuk memberlakukan jam wajib belajar warga dimana ketika jam wajib belajar warga dan jam waktu beribadah tempat-tempat bermain seperti rental Play station dan warung internet untuk di tutup sementara agar

terciptanya lingkungan desa yang sadar akan pendidikan dan perkembangan anak-anak yang nantinya akan menjadi penerus dari desa kutoanyar

C. Penutup

Puji dan syukur hendaknya selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya. Semoga Allah SWT menjadikan skripsi yang berjudul “Peran Ibu Dalam Pendidikan Agama Bagi Anak Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)” Ini bermanfaat bagi khalayak dan sebagai ladang ibadah penulis, karena berkat ridha-Nya pula skripsi ini dapat tersusun.

Kata sempurna masih jauh dari skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan di berbagai bagian yang kiranya perlu untuk disempurnakan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan dengan senang hati penulis terima. Karena memang manusia itu tempatnya salah dan lupa, oleh karena itu penulis juga memohon maaf bila mana ada kesalahan dan kekurangan yang menyinggung seluruh pihak berkaitan dengan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Muhammad Azzam Dan Abdul Wahhab Syeed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: AMZAH, 2010.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Disekolah Dan Masyarakat*, Bandung: Diponegoro, 1989.
- Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996.
- Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet ke-2 1989.
-----, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Fatmawati, *Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Pada Kedua Orang Tua Bekerja*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Fika Destasandrata, *Peran Orang Tua Tunanetra Dalam Menumbuh Kembangkan Rasa Keberagaman Terhadap Anak Usia 6-12 Tahun Di Lembaga Sosial Tunanetra Al-Hikmah Yogyakarta*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Putra Grafika, 2007
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: remaja rosda karya, 1995.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.

- Ma'ruf Zurayk, *Aku Dan Anaku Bimbingan Praktis Mendidik Anak Menuju Remaja*, Bandung: Al Bayan, 1998.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPF, 1998.
- Mathew B, Miles dan Michael A, Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Tjetjep Rohendi Rohidi. Terjemahan). Jakarta: UI Press. 1992.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013.
- Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transiti, 2002.
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* Malang: UIN Malang Press, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syafitri Andriyani, *Peran Ibu Bekerja Dalam Mendidik Agama Islam Bagi Anak Pra Sekolah*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Ulfa Fadlilah, *Peran Ibu Bekerja Dalam Mendidik Agama Bagi Anak Pra Sekolah*, Skripsi, Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Ummu Ibrahim Ilham Muhammad Ibrahim, *Bagaimana Menjadi Istri Shalihah Dan Ibu Yang Sukses*, Jakarta: Darul Falah, 2009.
- Wiwien Dinar Pratisti, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Bogor: Indeks, 2008.
- Yusuf Muhammad Al Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Darul Haq, 1998.
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1995.

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/60/2014

Lamp. :-

Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dra. Nadlifah, M.Pd

Dosen Jurusan PGRA Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Mahdum Ibrahim

NIM : 10470055

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **Peran Ibu Dalam Pendidikan Agama Bagi Anak
(Studi Kasus Ibu Di Dusun Grogol, Temanggung
Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis)**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam



Nur Rohmah, M.Ag.
0823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mahdum Ibrahim
Nomor Induk : 10470055
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 28 Mei 2014

Judul Skripsi :

PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6 - 12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 28 Mei 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta, E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
 Tanggal : 28 Mei 2014
 Waktu : 09.00 Wib
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dra. Nadlifah, M.Pd	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Mahdum Ibrahim
 Nomor Induk : 10470055
 Jurusan : KI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2013/2014

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Mei 2014

Judul Skripsi :

PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6 - 12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	10470017	Nurul Mukaromah	1.	
2.	10470033	Rina Roudhotul Januah		2.
3.	11940043	Wenny Firda Arizah	3.	
4.	11970060	Rauf Ulahana		4.
5.	11970057	Aditya Anif D.W.	5.	
6.	11970090	Sari Wulan		6.
7.	11970099	M. Fahmi AL-fiqohi	7.	
8.	10470059	Rahmad Sidiwan		8.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Moderator

Dra. Nadlifah, M.Pd
 NIP. : 19680807 199403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274)513056, Fax 519734, E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta 21 Januari 2015

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/20/2015
Lamp. : -
Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dra. Nadlifah M.Pd
Dosen Jurusan PGRA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dengan ini Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (Studi Kasus Ibu Di Dusun Grogol, Temanggung Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis)
Dirubah Menjadi : PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Kepada :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1466/2014 Yogyakarta, 14 Maret 2014
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Pra Izin Pra-Penelitian**

Kepada:
Yth, C.V. Putra Makmur Abadi
di- Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan proposal Skripsi dengan tema "PERAN IBU DALAM MELAKSANAKAN PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (STUDI KASUS IBU YANG BEKERJA DI PABRIK KAYU LAPIS DI DUSUN GROGOL KEC KEDU, TEMANGGUNG)", diperlukan Pra-penelitian.

Oleh karena itu, kumi berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mahdum Ibrahim
NIM : 10470055

Semester: VIII (Delapan)

Jurusan : KI (Kependidikan Islam)

Alamat : GK 1 NO. 643A RT/RW: 14/07 Sapen, Yogyakarta

untuk mengadakan studi pendahuluan di C.V. Putra Makmur Abadi, dengan metode pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 E-mail:
tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2127/2014 Yogyakarta, 30 Mei 2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
C.V. Putra Makmur Abadi
di Temanggung, Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung, Jawa Tengah)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mahdum Ibrahim
NIM : 10470055
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : GK 1 No. 643A RT/RW: 14/07 Sapen, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di: C.V. Putra Makmur Abadi, Temanggung Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 7 Juni 2014 - 7 September 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Marsda Adisucipto/Telp. (0274) 513056 Fax.(0274)513056 E-mail:
tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1134/2014 Yogyakarta, 30 Mei 2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
**Kepala Desa Kutoanyar
di Temanggung, Jawa Tengah**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritabukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung, Jawa Tengah)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mahmud Ibrahim
NIM : 10470055
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : GK 1 No. 643A RT/RW: 14/07 Sapen, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di: Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 7 Juni 2014 – 7 September 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukirni, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315-199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Marida Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 E-mail:
tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2144/2014 Yogyakarta, 30 Mei 2014
Lamp. : 1 Bendel-Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Cq. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung, Jawa Tengah)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mahdum Ibrahim
NIM : 10470055
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : GK 1 No. 643A RT/RW: 14/07 Sapen, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di: Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 7 Juni 2014 – 7 September 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 (BADAN KESBANGLINMAS)
 Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Nomor : 074 / 1434 / Keshang / 2014
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Perencanaan Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah
 Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta
 Nomor : UIN 02 / DT.1 / TL.00 / 2188 / 2014
 Tanggal : 30 Mei 2014
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (STUDI KASUS IBU-IBU YANG BEKERJA DI PABRIK KAYU LAPIS DUSUN GROGOL, KUTOANYAR, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH) "**, kepada:

Nama : MAHDUM IBRAHIM
 NIM : 10470055
 Prodi/Jurusan : Kependidikan Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi : Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung, Jawa Tengah
 Waktu : 07 Juni s/d 07 September 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud.
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1270/04.5/2014

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
 4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 27 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan** :
- Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1434/Kesbang/2014 tanggal 30 Mei 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MAHDUM IBRAHIM.
2. Alamat : Dsn. Grogol Rt 004/Rw 003 Kel. Kutoanyar, Kec. Kedu, Kab. Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (STUDI KASUS IBU-IBU YANG BEKERJA DI PABRIK KAYU LAPIS DUSUN GROGOL KUTOANYAR, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH).
- b. Tempat / Lokasi : Dusun Grogol, Kab. Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Kependidikan Islam.
- d. Waktu Penelitian : 7 Juni – 7 September 2014.
- e. Penanggung Jawab : Dra. Nadiifah, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Juni 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



 IF YUNI ASTUTI, MA.
 Pembina Utama Muda
 NIP.19620621 198709 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070 / 399
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 02 Juni 2014

Kepada
Yth. Bupati Temanggung
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1270/04.5/2014 Tanggal 02 Juni 2014 atas nama MAHDUM IBRAHIM dengan judul proposal PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (STUDI KASUS IBU-IBU YANG BEKERJA DI PABRIK KAYU LAPIS DUSUN GROGOL KUTOANYAR, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan:

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. MAHDUM IBRAHIM;
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TEMANGGUNG
 Alamat : Jl. Sefia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
 TEMANGGUNG

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 244 / 2014

- I. DASAR :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat Edaran Gupenur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 Tanggal 11 Nopember 2013.
 3. Peraturan Gubernur no 64 tahun 2013 tentang, Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu pintu Provinsi Jawa Tengah.
- II. MEMBACA :
- Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, Nomor :070 / 1270 / 04.5/ 2014, Perihal Izin Pengambilan Data /Riset / Survey.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survey / Penelitian / Riset / Magang / Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- a. Nama : **MAHDUM IBRAHIM**
 - b. NIM : 10470055
 - c. Kebangsaan : Indonesia.
 - d. Alamat : Dsn Grogol Rt. 004/003 Kutoanyar Kedu.
 - e. Pekerjaan : Mahasiswa.
 - f. Penanggung jawab : **Dra. Nadlifah, M.Pd.**
 - g. Judul Penelitian : **" Peran Ibu dalam Pendidikan Agama bagi Anak Usia 6-12 tahun (Studi kasus Ibu – Ibu yang bekerja di Pabrik Kayu Lapis Dsn Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah) "**
 - h. Lokasi : Kecamatan Kedu.

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 5. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian/ Ijin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan Survey, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 3 Juni s/d 3 Agustus 2014
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Temanggung, 3 Juni 2014

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kab. Kes. Seni, Budaya, Agama
Kemasyarakatan dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung
(Sbg. Laporan) .
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
3. Camat Kedu;
4. Kepala Desa Kutoanyar ;
5. Yang bersangkutan ;
6. Arsip;

Pedoman Wawancara

Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis

1. Siapa nama ibu?
2. Siapa nama anaknya? usianya ?
3. Bagaimana cara mengatur waktu anak-anak disamping bekerja ?
4. Ketika ibu bekerja anak di rumah diasuh siapa?
5. Bagaimana cara ibu dalam mengatur rumah tangga seperti memasak, mencuci dan tugas lainnya?apakah ibuk melakukannya atau ada yang membantu?
6. Bagi ibu pentingkah agama islam ditanamkan kepada anak? Mengapa?
7. Bagaimana cara ibu mengajarkan pendidikan akhlak (cara bertingkah laku sopan santun di masyarakat) kepada anak agar selalu bertingkah laku baik ?
8. Adakah peran orang lain dalam mengajarkan pendidikan agama islam pada anak selain ibu ?
9. Bagaimana cara ibu mengajarkan pendidikan ibadah (sholat, puasa, zakat) apakah ibu mengajarkannya langsung atau lebih dipasrahkan kepada orang lain?
10. Bagaimana cara ibu mengajarkan sholat kepada anak?dan kapan biasanya dilakukan?
11. Bagaimana cara ibu mengajarkan puasa kepada anak?
12. Bagaimana cara ibu mengajarkan membaca (mengaji) iqro atau Al-Qur'an kepada anak? Dan kapan biasanya dilakukan?
13. Metode atau strategi apa yang digunakan ibu dalam mendidik agama pada anak?
14. Bagaimana cara ibu mengawasi anak untuk bergaul di lingkungan sedangkan ibu bekerja di pabrik?

Pedoman Wawancara

Perangkat Desa Dusun Grogol Kutoanyar

1. Berapakah luas keseluruhan dusun grogol?
2. Berapa jumlah penduduk dan kepala keluarga di dusun grogol?
3. Ada berapa RW dan berapa RT di dusun grogol?
4. Apa mata mata pencaharian sebagian besar penduduk grogol?
5. Ada berapakan tempat pengajian anak di dusun grogol?
6. Bagaimana keadaan pendidikan di dusun grogol kutoanyar?
7. Bagaimana keadaan keagamaan masyarakat di dusun grogol kutoanyar?

Pedoman Wawancara

Guru Mengaji Anak Usia 6-12 Tahun Dari Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik kayu

Lapis

1. Apakah anak yang bernama mengaji di sini?
2. Kalau menurut bapak/ibuk bagaimana perkembangan agama anak tersebut?
3. Kira-kira bagaimana perkembangan keagamaan anak tersebut dalam hal mengaji dan sholat ?
4. Bagaimana tingkahlaku anak tersebut ketika di lingkungan tempat pengajian?
5. Menurut bapak/ibuk bagaimana perkembangan akhlak anak tersebut?
6. Apakah anak tersebut rajin berangkat ketempat pengajian?

Pedoman Wawancara

Bapak Atau Anggota Keluarga Yang Tinggal Bersama Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis

1. Ketika ibu sedang bekerja apakah bapak melakukan pekerjaan rumah yang seharusnya di lakukan ibu seperti memasak dan mencuci?
2. Apakah ibu benar-benar melaksanakan pendidikan agama untuk anak?
3. lebih banyak siapa antara bapak atau ibu yang melaksanakan pendidikan agama pada anak?
4. Ketika ibu bekerja di luar rumah apakah bapak mengambil peran dalam mendidik agama pada anak?

Pedoman Wawancara

Anak Dari Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Usia 6-12 Tahun

1. Nama adek siapa?
2. Berapa usia adek?
3. Adek mengaji di tempat siapa?
4. Adek belajar ngaji, sholat dan agama dengan siapa dek?
5. Lebih suka ketika ibu bekerja atau ibu di rumah bersama adek?
6. Lebih sering diajari oleh ibu atau guru ngaji kalau tentang belajar membaca iqro, Al-Quran dan sholat?
7. Bagaimana perasaan adek belajar mengaji, sholat dan agama dengan ibu?

Pedoman Wawancara
Pihak Untuk Perusahaan

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya perusahaan ini?
2. Siapakah pendiri perusahaan ini?
3. Bagaimanakah visi dan misi perusahaan ini?
4. Kalau boleh tahu berapakah luas wilayah perusahaan ini?
5. Dimanakah posisi letak wilayah geografis perusahaan ini?
6. Apa saja kegiatan sehari-hari yang di lakukan perusahaan ini?
7. Bagaimanakah sistem jam kerja di perusahaan ini?
8. Adakah jam istirahat staf, karyawan dan pekerja untuk melakukan ibadah keagamaan?
9. Adakah perbedaan kebijakan hak antara pekerja laki-laki dan perempuan?
10. Berapakah jumlah keseluruhan staf, karyawan dan pekerja di perusahaan ini?
11. Berapakah jumlah staf, karyawan dan pekerja laki-laki di perusahaan ini?
12. Berapakah jumlah staf, karyawan dan pekerja perempuan di perusahaan ini?
13. Adakah fasilitas keagamaan bagi para staf, karyawan atau pekerja lainnya?
14. Adakah kegiatan lain (Pembekalan ketrampilan, atau keagamaan) yang diberikan pihak perusahaan kepada seluruh staf, karyawan atau pekerja lainnya? Kalau ada dalam bentuk apa?
15. Adakah kegiatan khusus yang diberikan pihak perusahaan kepada anggota keluarga dari staf, karyawan atau pekerja lainnya? Kalau ada dalam bentuk apa?

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Emi Widyaningsih
Hari/Tanggal : Selasa, 17 juni 2014
Waktu : jam 18:30-20:30
Sumber data : Emi Widyaningsih

Diskripsi Data

Wawancara yang dilakukan penulis ini merupakan wawancara pertama kali di rumah ibu emi widyaningsih. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu emi slain bekerja di pabrik dan peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya

Dari hasil wawancara dapat di temukan bahwa Ibu Emi dalam keseharian Ibu Emi seperti layaknya keluarga yang laian namun yang membedakanya yaitu dia memiliki jam kerja di pabrik yang kadang-kadang mendapat *shift* malam atau siang. Dari hasil wawancara tentang peran yang dilakukan ibu dalam dalam memenuhi pendidikan agama bagi anaknya yaitu dengan cara memasukan anaknya ke sekolah, ketempat pengajian Al-Quran dan dalam peranya di rumah ia mengajarnya sendiri.

Interpretasi

Dari hasil wawancara yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa peran yang dilakukan Ibu Emi dalam pendidikan agama bagi anaknya yaitu memasukan anaknya ke sekolah, ketempat pengajian Al-Quran dan melaksanakan pendidikan keluarga.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Emi Widyaningsih
Hari/Tanggal : Selasa, 17 juni 2014
Waktu : jam 18:30-20:30
Sumber data : Emi Widyaningsih

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan di rumah ibu emi widyaningsih. Observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu emi slain bekerja bersama anaknya dan peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya

Dari hasil observasi ini ketika penulis ingin melakukan wawancara penulis melihat Ibu Emi sedang mendampingi anaknya yang bernama Alwi Nur Rahmat mengaji. Pendampingan itu sedang berjalan ketika penulis datang ke rumah ibu emi dan setelah itu ibu emi membiarkan anaknya untuk bermain Play Station dengan ayahnya. Setelah adzan isak tiba ibu emi tak segan menyuruh anaknya untuk melaksanakan sholat isak

Interpretasi

Dari hasil wawancara dan observasi yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa peran yang dilakukan Ibu Emi dalam pendidikan agama bagi anaknya yaitu dengan slalu mengawasi perkembangan agama anak dan melakukan pendidikan secara langsung antara ibu dan anak.

\

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Emi Widyaningsih
Hari/Tanggal : Minggu, 6 juli 2014
Waktu : jam 11.30-14.00
Sumber data : interaksi ibu dan anak

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan kali ini adalah melihat interaksi apa saja yang dilakukan ibu dan anak ketika bersama yaitu antara ibu emi dengan anak yang bernama Alwi Nur Rahmad yang berusia 11 tahun. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang dilakukan Ibu Emi dan anaknya ketika bersama

Dari hasil observasi dapat di temukan Kegiatan yang di lakukan ibu Emi ketika tidak mendapat shift kerja siang yaitu mencuci memasak dan menjaga anak-anaknya di rumah ketika libur sekolah. Penulis melihat Ibu Emi melaksanakan sholat duhur tepat waktu dan kemudian menyuruh anaknya untuk sholat duhur ketika adzan datang saat Alwi dan teman-temannya bermain. Ketika hari minggu libur sekolah Alwi Nampak berbeda dengan anak-anak lainnya yang suka bermain di luar, namun Alwi lebih menghabiskan waktunya untuk bermain PS di rumah bersama teman-teman lain yang saat itu bermain ke rumah Alwi. Hal ini dapat di artikan bahwa Ibu Emi membebaskan anaknya untuk bermain akan tetapi masih memperhatikan keagamaan bagi anaknya. Alwi anak dari ibu emi sudah melakukan puasa satu hari penuh dan saat bulan puasa ibu emi membebaskan anknya untuk bermain game dengan alasan agar nantinya anak tidak terlalu merasakan kalau sedang berpuasa

Interpretasi

Dari hasil obseervasi yang di temukan dapat dikatakan peran ibu emi dalam mendidik agaka yaitu pendidikan sholat dengan cara ia member contoh sholat tepat waktu dan mengawasi anaknya dengan menyuruhnya sholat. Selain itu ibu emi mengharkkan puasa kepada anaknya karena saat itu alwi melaksanakan ibadah puasa

dan metode ibu emi yaitu demokratis artinya ibu membebaskan anaknya bermain tapi tetap melakukan pengawasan karena metode yang di gunakan membebaskan main game bertujuan agar alwi melaksanakan puasa tanpa beban karena pengalihan dengan game



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Emi Widyaningsih
Hari/Tanggal : Kamis, 3 Juli 2014
Waktu : jam 15.30-16.00
Sumber data : keluarga ibu emi widyaningsih

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan kali ini adalah melihat interaksi apa saja yang dilakukan anak-anak ibu emi ketika ketika ibu emi bekerja di pabrik

Dari hasil observasi dapat di temukan Kegiatan yang di lakukan anak dari ibu Emi ketika ibu emi mendapat shift kerja siang yaitu anak dari ibu emi yang bernama Alwi bermain dengan teman-temannya. Saat penulis melakukan observasi ketika ibu emi bekerja anak ibu emi di asuh bapaknya yaitu Pak DalKoip di rumah. Dari hasil observasi anak dari ibu emi telah melaksanakan ibadah puasa dan pengawasan anak ketika ibu emi bekerja semuanya di ambil alih oleh Pak DalKoip seperti saat Pak DalKoip mengingatkan anaknya untuk beribadah

Interpretasi

Dari hasil observasi yang di temukan dapat dikatakan pendidikan ibadah puasa dalam keluarga ini sudah berjalan tanpa adanya komando akan tetapi dalam ibadah sholat pemberian komando untuk melaksanakan ibadah masih dilaksanakan dan peran pengganti ketika ibu emi bekerja diambil alih oleh Pak DalKoip suami dari ibu emi

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Karsinah
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juli 2014
Waktu : Jam 14.00-15:00
Sumber Data : Viana Yulia

Diskripsi Data

Wawancara yang dilakukan penulis ini merupakan wawancara kepada anak Pak slamet yaitu viana yulia. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu karsinah slain bekerja di pabrik dan peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya menurut viana

Dari hasil wawancara dengan viana anak dari ibu karsinah, Ibu karsinah memperhatikan perkembangan agamanya ketika anaknya tidak mengaji di tempat pengajian hal itu terlihat dari pengakuan anaknya bahwa ia mengaji dan sholat berjamaah dengan ibunya walau hanya ketika mengajinya libur hal itu dapat penulis peroleh dari hasil wawancara dengan viana yang mengatakan bahwa kadang-kadang mengaji bersama ibunya dan kadang-kadang melaksanakan sholat berjamaah dengan ibunya

Interpretasi

Pendidikan agama yang di perankan ibu karsinah kepada anaknya yaitu sholat berjamaah bersama dan mendampingi anaknya mengaji ketika Tempat Pengajian Al-Quran di liburkan

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Karsinah
 Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juli 2014
 Waktu : Jam 13.00-14.00
 Sumber Data : Ibu Karsinah

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan dengan ibu karsinah. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu karsinah selain bekerja di pabrik dan melihat interaksi yang ada antara ibu karsinah dan anaknya serta melihat peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya

Dari hasil observasi ibu karsinah menceritakan bahwa kegiatan di pagi hari setelah pulang kerja kegiatan ibu karsinah digunakan untuk memasak, mencuci menyiapkan keperluan keluarga seperti makan untuk keluarganya setelah pekerjaan rumah di selesaikan kemudian waktunya di gunakan untuk istirahat dan setelah duhur kegiatan dari ibu karsinah meluangkan waktu untuk pergi ke sawah. ketika penulis mengikuti kegiatan ibu karsinah selalu berada di rumah tidak bermain ke tempat yang jauh hanya bermain di sekitar rumah saja dan menghabiskan waktu setelah pulang sekolah dengan belajar bersama dengan teman-temannya. Kemudian sebelum berangkat ke sawah ibu karsinah menasihati anaknya untuk jangan nakal dan bermain jauh-jauh karena di tinggal ke sawah serta mengingatkan untuk melaksanakan sholat saat di tinggal.

“Nang omah wae ojo dolan adoh-adoh, engko ojo lali sholate”

“(di rumah saja jangan main jauh-jauh, nanti jagan lupa melaksanakan sholat)”

Interpretasi

Dari hal di atas dapat di simpulkan bahwa pendidikan anak dalam hal akhlak telah di laksanakan dengan cara menasihati anaknya untuk jangan nakal ketika di

tinggal pergi kesawah dan pendidikan ibadah sholat dengan cara mengingatkan untuk slalu melaksanakan sholat ketika di tinggal ibunya



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Karsinah
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 juli 2014
Waktu : jam 18:30-20:00
Sumber data : Ibu Karsinah

Diskripsi Data

Wawancara yang dilakukan penulis ini merupakan kepada ibu karsinah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu karsinah selain bekerja di pabrik dan peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya

Dari hasil wawancara dengan ibu karsinah dapat di simpulkan bahwa ibu karsinah memperhatikan peranya sebagai iburumah tangga dan sebagai ibu bagi anak-anaknya dan dalam masalah agama pada anak ibu karsinah sudah terbiasa sholat sendiri dan puasa sendiri tanpa harus di suruh karena menurut pernyataanya bahwa hal itu sudah di ajarkan dan di biasakan sejak kecil sehingga untuk saat ini untuk masalah ibadah sudah bisa melakukan sendiri akan tetapi peran ibu karsinah hanya sebatas mengingatkan dan dari pernyataanya kalau sudah mempertingatkan sudah gugur kewajibanya sebagai ibu. Untuk masalah mengaji anak ibu karsinah sudah terbiasa mengaji walau hanya sedikit setelah maghrib di rumah saat tempat pengajiannya libur. Untuk masalah cara mendidik anak agar slalu mempunyai akhlak baik atau etika tingkah laku yang baik dalam keluarga ibu karsinah, ibu karsinah menggunakan metode nasihat dalam mendidiknya.

Interpretasi

Dari hasil wawancara yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa peran ibu karsinah dalam pendidikan ibadah sholat dan puasa ibu hanya sebatas mengawasi dan dalam pendidikan ibadah sholat ibu karsinah hanya menyuruhnya melaksanakan

sholat karena sudah dari kecil hal itu dilaksanakan, kemudian untuk pendidikan akhlak cara mendidiknya menggunakan nasihat



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Karsinah
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 juni 2014
Waktu : jam 18:30-20:00
Sumber data : Ibu Karsinah

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan di rumah ibu Karsinah. Observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi dirumah ibu karsinah dan mencari interaksi pendidikan yang ada di rumah ibu karsinah

Dari hasil observasi saat penulis melakukan wawancara dengan ibu karsinah. Penulis melihat pendidikan akhlak atau etika sopan santun yang telah di di laksanakan dalam keluarga ini saat penulis melakukan wawancara dan observasi di rumah ibu karsinah penulis melihat anak ibu karsinah pulang dari tempat pengajian dan langsung berjabat tangan dengan tamu atau pada saat itu penulis yang sedang melakukan wawancara dan mengucapkan salam.

Interpretasi

Dari yang di dapat di atas hal ini dapat dikatakan bahwa dalam keluarga ini pendidikan akhlak atau etika sopan santun bertingkah laku telah di ajarkan kepada anak dengan metode pembiasaan Karen terlihat bahwa tingkah laku yang di lakukan anak kepada penulis dengan cara berjabat tangan di lakukan secara spontan tanpa ada suruhan atau himbauan dari ibu karsinah

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Karsinah
Hari/Tanggal : Senin 22 Oktober 2014
Waktu : Jam 15.00-16.30
Sumber Data : Keluarga Ibu Karsinah

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan di rumah Ibu karsinah. Observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan keluarga ibu karsinah ketika ibu karsinah bekerja

Dari hasil observasi ketika ibu karsinah bekerja di dalam lingkungan keluarga hanya ada anak dari ibu karsinah viana yulia karena suami ibu karsinah juga sedang berada di luar rumah untuk bekerja dari hasil observasi ini anak ibu karsinah lebih sering menghabiskan waktu berada di rumah dan berada di lingkungan rumah . Dari hasil obsevasi ketika waktu ibadah tiba anak dari ibu karsinah melaksanakannya tanpa ada yang memberi perintah dan ketika observasi ini di lakukan pak slamet hanya menanyakan keadaan rumah dan pelaksanaan ibadah anaknya apakah sudah melaksanakan sholat atau belum ketika ia pulang bekerja

Interpretasi

Dari hasil observasi yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan agama viana yulia anak dari ibu karsinah dapat dilaksanakan secara mandiri tanpa ada perintah atau bimbingan dari kedua orang tua

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Karsinah
Hari/Tanggal : Selasa 1 Juli 2014
Waktu : Jam 15.00-16.30
Sumber Data : Keluarga Ibu Karsinah

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan di rumah Ibu karsinah. Observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan keluarga ibu karsinah

Dari hasil observasi yang penulis lakukan penulis melihat bahwa keseharian anak dari ibu karsinah hanya bermain di rumah bersama teman temanya akan tetapi ketika datang waktu ibadah sholat anak dari ibu karsinah melakukannya tanpa ada yang menyuruh walau pelaksanaannya tidak tepat waktu akan tetapi pelaksanaannya dilaksanakan atas kemauan sendiri tanpa ada yang memerintahnya. Selain itu kegiatan ibadah puasa tetap dilaksanakan walau ditinggal bekerja oleh orang tuanya

Interpretasi

Dari hasil observasi yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa peran yang dilakukan Ibu karsina dalam pendidikan agama bagi anaknya mampu membuat anak senantiasa melaksanakan kewajibannya seperti ibadah sholat dan puasa walau di tinggal bekerja

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Sartini
Hari/Tanggal : Rabu 2 Juli 2014
Waktu : Jam 13.00-14.30
Sumber Data : Ibu Sartini

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan di rumah Ibu Sartini. Observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu sartini slain bekerja bersama anaknya dan peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya

Dari hasil observasi saat wawancara penulis melihat Anak dari ibu Sartini selalu menggunakan bahasa jawa krama ketika berkomunikasi dengan ibunya dan anggota keluarganya atau dengan orang lain hal ini dapat di lihat dari cara berkomunikasi antara anak dan ibu saat penulis melakukan wawancara dan observasi lapangan untuk mengikuti kegiatan ibu di rumah. Hal ini dapat diartikan bahwa ibu telah mengajarkan Akhlak baik dengan metode pembiasaan bertingkah laku atau komunikasi dengan bahasa yang sopan dan saat observasi anak dari ibu sartini telah melaksanakn puasa

Interpretasi

Dari hasil wawancara dan observasi yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa peran yang dilakukan Ibu sartini dalam pendidikan agama bagi anaknya yaitu dengan slalu menggunakan bahasa karma untuk membentuk akhlak anak menjadi anak yang bertingkah laku sopan, dan peran dalam ibadah puasa

Catatan Lapangan

Metode Pengum

pulan Data : Wawancara dan Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Sartini
Hari/Tanggal : senin 16 juni 2014
Waktu : jam 18.30-20.30
Sumber data : Ibu Sartini

Diskripsi Data

Wawancara dan observasi yang dilakukan penulis ini merupakan pencarian informasi yang dilakukan di rumah Ibu Sartini. Observasi ini adalah untuk mengetahui apa saja yang dilakukan ibu sartini slain bekerja bersama anaknya dan peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya

Dari hasil observasi yang dilakukan Interaksi yang terjadi ketika ibu Sartini dengan anaknya saat peneliti melakukan observasi di sana tidak tanpak adanya pendidikan atau pengajaran agama yang berupa ibadah atau pembelajaran al-Quran namun dalam keluarga ibu sartini penulis menemukan hal yang berbeda dari observasi lapangan di ibu-ibu yang lain yaitu cara berkomunikasi antara anak dan ibu yang menggunakan bahasa jawa karma dan dari hasil wawancara penulis melihat Fifi anak dari ibu Sartini ini lebih rajin mengaji hal itu penulis temukan saat melakukan wawancara , akan tetapi kegiatan mengaji yang di lakukan Fifi dilakukan di tempat pengajian al-Quran bukan di lakukan di rumah, namun kegiatan mengaji yang dilakukan anaknya dengan mengikuti pengajian al-Quran di dua tempat yaitu mengji di sore hari setelah Adzan Ashar dan setelah maghrib.

Interpretasi

Dari hasil wawancara dan observasi yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa peran ibu dalam pendidikan yaitu melalui komunikasi dengan bahasa karma dan dari hasil wawancara anak ibu sartini mengaji di tempat pengajian yaitu setelah ashar dan maghri

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Sartini
Hari/Tanggal : Senin 7 Juli 2014
Waktu : Jam 16.00-16.30
Sumber Data : Keluarga Ibu Sartini

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan di rumah Ibu Sartini. Observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan keluarga ibu sartini ketika ibu sartini bekerja

Dari hasil observasi penulis melihat penggunaan bahasa krama yang selalu di gunakan di dalam keluarga ini dan sifat tanggung jawab yang dilakukan anak dari ibu sartini ketika di tinggalkan bekerja yaitu melaksanakan sholat secara mandiri dan tetap melaksanakan ibadah puasa walau dalam keadaan di tinggalkan ibu dan bapak bekerja.

Interpretasi

Dari hasil observasi yang terjadi dapat penulis simpulkan bahwa peran yang dilakukan Ibu sartini dalam pendidikan agama bagi anaknya yaitu dengan slalu menggunakan bahasa krama untuk membentuk akhlak mampu membuat anak slalu menjadi terbiasa dan mampu membentuk anak menjadi anak yang bertingkah laku sopan, dan peran dalam ibadah puasa mampu membiasakan anak beribadah baik sholat ataupun puasa tanpa adanya pengawasan

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi saat wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Suwarliyah
 Hari/Tanggal : Jumat 4 Juli 2014
 Waktu : Jam 15.00-16.00
 Sumber Data : David

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja kegiatan yang ada di rumah ibu suwarliyah dan mencari informasi kegiatan pendidikan yang terjadi antar ibu suwarliyah dan anaknya

Saat penulis melakukan observasi penulis melihat ibu mengingatkan anaknya dengan berkata

“dek ojo nakal ndak posone batal”

(“adik jangan nakal nanti batal puasanya”)

hal itu terlihat saat ibu melihat anaknya bermain dengan temanya dan anak dari ibu berusaha merebut mainan yang di bawa temanya. Hal yang penulis temukan saat itu merupakan sebuah pendidikan akhlak yang dilakukan ibu kepada anaknya dan menjaga anaknya dalam ibadah puasa karena saat itu anak dari ibusuwarliyah juga sedang melaksanakan ibadah puasa selain itu saat waktu sholat ashar tiba ibu suwarliyah mengajak anaknya untuk melaksanakan sholat bersamanya bahkan ketika sholat tarawih ia juga mengajak anaknya.

Interpretasi

Dari hasil observasi ini ini dapat diartikan bahwa ibu suwarliyah telah menanamkan pendidikan ibadah sholat dan berpuasa di bulan ramadhan sertamenanamkan kepadanya agar selalu berbuat baik saat di bulan ramadhan hal itu tampak dari nasihat ibu suwarliyah dengan metode menasihati dan menakut-nakuti agar slalu berbuat baik walau cara yang di gunakan kurang pas tapi tujuannya yaitu mendidik anak

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Suwarliyah
 Hari/Tanggal : Minggu 15 Juni 2014
 Waktu : Jam 18.30-20.00
 Sumber data : Ibu Suwarliyah

Diskripsi Data

wawancara yang dilakukan penulis ini merupakan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja kegiatan yang ada di rumah ibu suwarliyah dan cara ibu suwarliyah mendidik anak

hasil wawancara dengan narasumber tentang pendidikan agama untuk anaknya dan pekerjaannya di pabrik narasumber mengungkapkan bahwa pekerjaan di pabrik kayu lapis dengan jam yang menyita waktu untuk keluarga narasumber tetap melaksanakan kewajibannya menjaga anak-anak untuk memiliki pribadi yang baik. Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat di temuka bahwa ibu suwarliyah tetap mendampingi anaknya dalam hal ibadah seperti sholat dan mengaji bahkan menurut pengakuanya ketika TPA di liburkan ia menggantikan mengajar mengaji untuk anaknya yang bernama david. Namun ketika ia pergi bekerja semua itu di laksanakan oleh pak waris suami dari ibu suwarliyah yang secara bergantian menjaga anak-anak ketika di tinggal bekerja

Interpretasi

Dari hasil saat wawancara hal yang ada dalam keluarga ibu suwarliyah dapat diartikan telah memberikan pendidikan agama seperti ibadah dan mengaji atau membaca al-quran dan saling bekerja sama untuk mendidik anak-anaknya dengan pak waris suami ibu suwarliyah

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : TPA tempat David mengaji
Hari/Tanggal : Kamis 26 Juni 2014
Waktu : jam 18.30-20.00
Sumber data : David

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan di tempat pengajian anak-anak narasumber mengaji

Hasil observasi di tempat mengaji anak ini terbiasa mengucapkan salam ketika memasuki majlis. Saat berada di tempat mengaji penulis melihat bahwa anak dari ibu Suwarliyah yang bernama David cenderung pasif dibandingkan dengan yang lain namun untuk pengetahuannya tentang membaca Al-Quran penulis melihat perkembangannya setara dengan anak-anak yang lain walau masalah yang diangkat di sini peran ibu yang bekerja dengan waktu yang menyita kebersamaan keluarga, namun pemahaman David terlihat sejalan dengan anak-anak yang lain

Interpretasi

Dari hasil pengamatan observasi di lapangan dapat dikatakan perkembangan David dalam agama sama dengan anak-anak yang lain dan dalam pendidikan akhlak David sudah terbiasa mengucapkan salam hal itu ditemukan saat observasi

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi saat wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Suwarliyah
Hari/Tanggal : Rabu 9 Juli 2014
Waktu : Jam 12.15-13.00
Sumber Data : Keluarga Ibu Suwarliyah

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja kegiatan yang ada di rumah ibu suwarliyah

Saat penulis melakukan observasi dalam keluarga ini penulis menemukan bahwa pengawasan terhadap anak juga melibatkan lingkungan rumah hal ini dapat penulis temukan ketika melakukan observasi anak dari ibu suwarliyah sedang bermain bersama tetangganya dan di awasi oleh tetangga sekitar rumah yang turut menjaga dan menasehati anak-anak di lingkungan tersebut tak terkecuali anak ibu suwarliyah untuk berbagi maianan dan tidak berbuat nakal karena saat itu anak-anak sedang berpuasa dan menasihati agar tidak berada di tempat yang panas

Interpretasi

Dari hasil observasi ini dapat diartikan bahwa perkembangan akhlak anak dalam keluarga ini juga mendapat pengawasan atau bimbingan dari lingkungan sekitar

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi saat wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Suwarliyah
Hari/Tanggal : Selasa 22 Juli 2014
Waktu : Jam 12.15-13.00
Sumber Data : Keluarga Ibu Suwarliyah

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja kegiatan yang ada di rumah ibu suwarliyah dan mencari informasi kegiatan pendidikan yang terjadi

Saat penulis melakukan observasi dalam keluarga ini pakwaris sebagai kepala rumah tangga sedang berada di rumah untuk menjaga anaknya ketika ibu suwarliyah pergi bekerja. Dan pemenuhan kebutuhan makan digantikan oleh pak waris yang saat itu sedang menyediakan makanan untuk berbuka puasa anaknya yang berpuasa setengah hari. Hal yang di lakukan pak waris menurutnya sebagai bentuk pengawasan dan melatih anak dalam puasa

Interpretasi

Dari hasil observasi ini dapat diartikan bahwa ibu suwarliyah telah menanamkan pendidikan puasa kepada anaknya namun pengawasan yang dilakukannya ketika ia bekerja di lakukan oleh pak waris seperti menyediakan makanan berbuka puasa dalam melatih puasa anaknya yang bernama david dalam puasa setengah hari

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Umi Nasriyati
 Hari/Tanggal : Senin 19 Juni 2014
 Waktu : Jam 14.00-15.30
 Sumber Data : Ibu Umi Nasriyati

Diskripsi Data

Wawancara ini merupakan wawancara pertama yang di lakukan peneliti kepada ibu umi nasriyati untuk mengetahui kegiatan yang di lakukan di samping bekerja dan memperoleh informasi tentang pendidikan agama untuk anak yang di lakukan oleh ibu umi

Dari hasil wawancara yang di lakukan kepada ibu umi nasriyati tentang pekerjaanya dan tentang pendidikan anaknya dapat di temukan bahwa ibu umi untuk pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tetap melaksanakan sendiri akan tetapi hal itu juga di bantu dengan pak wahyu. Begitu juga dengan pengawasan terhadap anak ketika ia bekerja. Namun untuk masalah pendidikan anak seperti ibasah sholat mengaji ibu emi berpendapat bahwa hal tersebut sudah mendapat di TPA dan menganggap bahwa anak ibu umi sudah besar sudah bisa melaksanakan sendiri dan tugasnya hanya mengingatkan dan menyuruh melaksanakan ibadah

“ya kalau sholat sudah bias sendiri mas di tempat ngaji di sekolah juga di ajarin”

“ya karena sudah gede sudah bias ya paling cuman nyuruh sama di Tanya sudah sholat atau belum gitu aja mask an dah gede dah tahu sendiri”

Interpretasi

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa ibu umi tetap melaksanakan peranya sebagai ibu rumah tangga dan memperhatikan pendidikan agama untuk anaknay walau hanya menyuruh dn mengawasi karena anaknya sudah besar

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Umi Nasriyati
Hari/Tanggal : Senin 7 Juli 2014
Waktu : Jam 15.00-16.00
Sumber Data : Keluarga ibu Umi Nasriyati

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja kegiatan yang ada di rumah Ibu Umi Nasriyati dan mencari informasi kegiatan pendidikan yang terjadi antar Ibu Umi Nasriyati dan anaknya

Observasi kali ini peneliti mendapatkan hasil bahwa ibu umi sudah mendidik anaknya dari kecil dengan pembiasaan yang dilakukan ibu kepada anaknya seperti pendidikan ibadah puasa.

“nek masalah poso wis iso dewe mas wis diwarai nang sekolahan karo wis biasa seko cilik tak kon poso”

“(kalau masalah puasa sudah bias sendiri sudah diajari di sekolah dan sudah saya ajari dari kecil untuk berpuasa)”

Interpretasi

Metode yang digunakan ibu umi dalam ibadah puasa yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan ibu umi kepada anaknya hal itu menyebabkan anak ketika sudah besar bias melaksanakanya sendiri dalam ibadah puasa

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Umi Nasriyati
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Juli 2014
Waktu : Jam 15.30-16.00
Sumber Data : Keluarga Ibu Umi Nasriyati

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan kali ini bertujuan melihat interaksi apa saja yang dilakukan keluarga Ibu Umi ketika Ibu Umi bekerja di pabrik

Dari hasil observasi dapat di temukan kegiatan yang di lakukan keluarga dari Ibu Umi terutama Pak Wahyu adalah pergi bekerja dan saat itu anak dari Ibu Umi dan Pak Wahyu yang bernama Sifa Tesa Lestari berada di rumah sendiri namun saat observasi penulis melihat bahwa kegiatan ibadah sholat yang dilakukan secara mandiri hal ini dapat penulis temukan saat observasi dengan cara menanyakan tentang ibadahnya sholat dan puasa dan saat itu narasumber sudah melaksanakan sholat asar dan sedang menjalankan ibadah puasa

Interpretasi

Dari hasil obseervasi yang di temukan dapat dikatakan pendidikan ibadah puasa dan ibadah sholat dalam keluarga ini sudah berjalan tanpa adanya komando karena tanpa adanya pengawasan dari Ibu Umi Dan Pak Wahyu anak dari Ibu Umi sudah melaksanakanya secara mandiri

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi saat wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Umi Nasriyati
Hari/Tanggal : Senin 20 Oktober 2014
Waktu : Jam 15.30-16.00
Sumber Data : Keluarga Ibu Umi Nasriyati

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja kegiatan yang ada di rumah Ibu Nasriyati dan melihat interaksi di keluarga Ibu Umi

Saat penulis melakukan observasi dalam keluarga ini penulis menemukan bahwa pengawasan terhadap anak dalam keluarga ini ada unsur keterlibatam lingkungan rumah, hal ini penulis temukan ketika sifa berada di rumah sendiri Karena di tinggal bapak ibunya bekerja. Ketika di tinggal ibu dan bapak bekerja lingkungan sekitar turut menjaga dan menasehati seperti yang penulis lihat ketika tetangganya menasehati untuk tetap di rumah dan tidak berbuat nakal ketika di tinggal ibu bapak bekerja. Selain itu ketika Pak Wahyu pulang bekerja juga turut menasihati anaknya saat itu menanyakan kegiatan ibadahnya

Interpretasi

Dari hasil observasi ini dapat diartikan bahwa peran anggota keluarga laian seperti Pak Wahyu dalam pelaksanaan agama anaknya hanaya sebatas menanyakan apakah melaksanakanya atau belum dan adanya peran lingkungan yang turut menjaga anak-anak di lingkungan sekitar tak terkecuali anak Pak Wahyu

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi saat wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Umi Nasriyati
Hari/Tanggal : Senin 23 Oktober 2014
Waktu : Jam 15.30-16.00
Sumber Data : Keluarga Ibu Umi Nasriyati

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang ada di rumah Ibu Nasriyati

Saat penulis melakukan observasi dalam keluarga ini penulis menemukan anak dari Ibu Umi lebih condong berada di lingkungan rumah dan ketika penulis menanyakan apakah sudah melaksanakan ibadah sholat, anak Ibu Umi memberi tahu kepada penulis bahwa ia telah melaksanakanya dan saat itu keadaan rumah hanya ada anak dari Ibu Umi dan teman-temanya yang sedang bermain di rumah Ibu Umi

Interpretasi

Dari hasil observasi ini dapat diartikan bahwa anak ibu umi telah melaksanakan ibadah atau melaksanakan agama tanpa ada yang menyuruhnya

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Suwiji Alimaningsih
Hari/Tanggal : Sabtu 18 juni 2014
Waktu : jam 19.00-20.30
Sumber data : interaksi anggota keluarga

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan ibu dan anak atau melihat penanaman agama yang di terima Rizal

Saat penulis melakukan wawancara dengan ibu wiji. Ibu wiji menyuruh anaknya untuk berjabat tangan dengan penulis dan menasehati untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah. Saat penulis berada di rumah ibu wiji untuk melakukan wawancara penulis melihat ibu wiji menasehati anaknya agar slalu menggunakan tangan kanan ketika mengambil sesuatu atau memegang sesuatu hal ini terlihat saat ibu wiji melihat anaknya mengambil makanan di dalam toples dengan menggunakan tangan kiri dan kemudian ibu wiji memberi contoh yang benar menggunakan tangan kanan. (metode pemberian contoh) .

Interpretasi

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan di tempat ibu wiji penulis melihat bahwa ibu wiji melakukan peranya sebagai pendidik bagi anaknya dalam hal ini, dalam pendidikan agama bagi anaknya ibu wiji melakukan pendidikan secara langsung seperti penanaman akhlak atau etika sopan santun yang dapat penulis lihat dari catatan observasi yaitu ibu wiji menyuruh anaknya mengucapkan salam ketika masuk rumah dan pembiasaan mendahulukan tangan kanan dalam mengambil sesuatu

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Suwiji Alimaningsih
Hari/Tanggal : Rabu, 18 juni 2014
Waktu : jam 18:30-20:00
Sumber data : Ibu Suwiji Alimaningsih

Diskripsi Data

Wawancara yang dilakukan penulis kepada ibu wiji yaitu dengan tujuan mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu karsinah slain bekerja di pabrik dan peranya dalam pendidikan agama bagi anaknya

.dari hasil wawancara dengan ibu wiji penulis menemukan peran yang dilakukan ibu wiji yaitu mengantar dan menjemput anaknya di tempat pengajian Al-Quran. Karena anaknya lebih dekat dengan kakeknya yang membuat peran yang seharusnya dilakukan oleh ibu wiji di ambil alih oleh kakeknya. Menurut ibu wiji pendidikan agama bagi anaknya sangatlah penting oleh karena itu ibu wiji menyuruhnya mengaji di tempat pengajian Al-Quran

Interpretasi

Dari hasil wawancara dengan ibu Suwiji dapat di simpulkan bahwa ibu wiji tetap menjalankan peranya sebagai ibu rumah tangga dan menjadi ibu bagi anaknya, namun dari hasil wawancara peran ibu wiji sebagai pendidik bagi anaknya terlihat hanya sebatas mengantar anaknya pergi ketempat pengajian dan dari hasil wawancara ibu wiji kurang berperan aktif dalam pendidikan mengaji dan sholat terhadap anaknya namun ibu wiji tetap melakukan pengawasan dan memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Suwiji Alimaningsih dan masjid
 Hari/Tanggal : Sabtu 12 juli 2014
 Waktu : jam 18.30-20.00
 Sumber data : interaksi anggota keluarga

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan ibu dan anak atau melihat penanaman agama yang di terima Rizal

Saat bulan puasa berlangsung penulis menemukan ibu wiji membawa anaknya berangkat bersama ke masjid untuk melaksanakan sholat tarawih berjamaah setelah berangkat bersama ibunya ke masjid kemudian rizal masuk ke dalam masjid bersama kakeknya yaitu pak muji menjalankan sholat isak berjamaah, kemudian saat sholat tarawih berlangsung terlihat rizal keluar dari masjid bermain petasan dengan teman-temannya hal tersebut diakibatkan kurangnya pengawasan orangtua karena saat itu ibu wiji berada di tempat jamaah ibu-ibu dan rizal bersama kakeknya namun kakeknya berada di dalam masjid sementara rizal keluar masjid dan bermain dengan teman-temanya di luar, bahkan saat itu terlihat sampai-sampai rizal berantem dengan temannya di masjid saat sholat tarawih berlangsung dan menurut penulis terlihat bahwa rizal lebih mendominasi di banding dengan anak-anak yang berada di lingkungan bahkan saat di tegur oleh orang dewasa yang berjamaah di masjid anak ini tidak menurut dan tetap bergurau dengan teman-temanya.

Interpretasi

ibu wiji melaksanakan peranya dengan cara berangkat bersama kemasjid untuk melaksanakan sholat tarawih dan hal ini dapat di ambil sebgai cara atau metode mendidik anak untuk ibadah sholat dengan cara mengajak ke masjid, namun peran dalam pengawasan langsung di dalam masjid tidak bias dilakukan secara langsung

karena perbedaan tempat antara jamaah laki-laki dan perempuan yang terpisah. Menurut menulis hal tersebut diakibatkan kurangnya peran ibu beserta keluarga terutama ayah karena ayah dari rizal pergi merantau bekerja di luar kota



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Lokasi : Rumah Ibu Suwiji Alimaningsih
Hari/Tanggal : sabtu 12 juli 2014
Waktu : jam 10.00-13:00
Sumber data : Pak Muji raharjo

Diskripsi Data

Wawancara yang dilakukan penulis ini merupakan wawancara kepada Pak Muji. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseharian yang dilakukan ibu Suwiji selain bekerja di pabrik dan perannya dalam pendidikan agama bagi anaknya menurut Pak Muji Raharjo

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bersama anggota keluarga ibu wiji yang bekerja di pabrik kayu lapis yaitu dengan bapak muji dapat di simpulkan bahwa ibu wiji juga memperhatikan perkembangan anaknya akan tetapi rizal lebih dekat dengan pak muji yaitu mbahnya yang lebih sering menasehati rizal dan menjaga rizal ketika ibu wiji pergi bekerja

Interpretasi

Kedekatan antar Rizal dengan pak Muji membuat peran yang dilakukan oleh ibu wiji menjadi kurang dan tergantikan oleh Pak Muji dalam menasihati dan membimbing rizal ketika ibu wiji bekerja

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Lokasi : Rumah Ibu Suwiji Alimaningsih
 Hari/Tanggal : rabu, 9 juli 2014
 Waktu : jam 14.30-15.00
 Sumber data : interaksi anggota keluarga

Diskripsi Data

Wawancara dan observasi yang dilakukan penulis yang bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan ibu dan anak atau melihat penanaman agama yang di terima Rizal dan dalam observasi kali ini penulis ingin mengetahui peran ibu wiji dalam ibadah puasa untuk anaknya.

Dari hasil wawancara dengan ibu wiji penulis menemukan bahwa ibu wiji melaksanakan pendidikan ibadah puasa kepada anaknya

Penulis: “rizal poso nopo mboten buk?” (rizal puasa atau tidak bu?)

Suwiji : “poso kae, sok tak kon poso neng yo Alhamdulillah gelem poso raketong nek dong mbedok nek dong nyore” (dia puasa, sering saya suruh puasa Alhamdulillah juga mau untuk berpuasa walau kadang hanya setengah hari kadang satu hari penuh) “nek ku halangan yo tetp poso gawe marai rizal poso to mas”(kalau sedang datang bulan tetap melakukan puasa untuk mengajari rizal tentang puasa)

Dari hasil wawancara tersebut juga di dukung dari hasil observasi yang penulis lakukan di rumah ibu wiji bahwa pada saat itu rizal anak dari ibu wiji sedang melaksanakan ibadah puasa

Interpretasi

pendidikan ibadah puasa yang dilakukan ibu wiji yaitu dengan cara menyuruh anaknya melaksanakan ibadah puasa walau hanya setengah hari hal ini termasuk cara ibu wiji dalam melaksanakan peranya sebagai pendidik bagi anaknya. ibu wiji juga menggunakan metode keteladanan bagi anaknya yaitu Ibu wiji tetap melakukan

puasa dengan tidak makan dan minum di depan anaknya saat ibu wiji berhalangan atau datang bulan



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Lokasi : TPA tempat Rizal mengaji
Hari/Tanggal : selasa 24 juni 2014
Waktu : jam 18.30-20.00
Sumber data : Rizal

Diskripsi Data

Observasi yang dilakukan penulis ini merupakan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan di tempat pengajian anak-anak narasumber mengaji

Saat penulis melakukan observasi di lapangan Penulis melihat Ibu Wiji menjemput anak dari tempat pengajian penulis melihat dan mendengar ibu Suwiji menanyakan tentang perkembangan ibadah apakah sudah melaksanakan sholat isak atau belum. “wis sholat isak durong” (sudah sholat isyak apa belum) dan mengaji anaknya “tekan endi ngajine dek” (sampai mana mengajinya dek) hal ini dapat diartikan ibu Suwiji memperhatikan perkembangan pendidikan yang di terima anaknya di tempat pengajian

Interpretasi

Peran ibu wiji dalam menjemput anaknya dan menanyakan perkembangan mengaji anaknya merupakan bentuk peran atau dukungan kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama dan dari hal ini dapat di simpulkan bahwa ibu wiji juga tetap memperhatikan kebutuhan agama yang di terima anaknya



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KEPALA DESA KUTOANYAR
KECAMATAN KEDU
Alamat: Jl Grogol Kutoanyar, Kedu Temanggung Kode Pos 56252

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 032/344/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekretaris Desa Kutoanyar menerangkan bahwa:

Nama : Mahdum Ibrahim
Nim : 10470055
Semester : XI (Sembilan)
Jurusan : Kependidikan Islam

Sesuai surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/2186/2014, tanggal 30 mei 2014, hal Permohonan Izin Penelitian, bahwa yang bersangkutan benar-benar mengadakan penelitian di Desa Kutoanyar Temanggung sejak tanggal 7 juni 2014-7 september 2014 dengan judul:

PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung Jawa Tengah)

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutoanyar, 26 November 2014

Mengetahui

Sekretaris Desa Kutoanyar



Takwinudin



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Mahdum Ibrahim
 NIM : 10470055
 Pembimbing : Dra. Nadlifah M. Pd.
 Judul : PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK USIA 6-12 TAHUN (Studi Kasus Ibu-Ibu Yang Bekerja Di Pabrik Kayu Lapis Dusun Grogol Kutoanyar, Temanggung, Jawa Tengah)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13 Mei 2014	1	penyerahan proposal skripsi	
2	21 Mei 2014	2	Acc proposal skripsi untuk diseminarkan	
3	13 Oktober 2014	3	Penyerahan skripsi Bab I-IV	
4	17 Oktober 2014	4	Konsultasi Bab II, III, dan IV	
5	19 Desember 2015	5	Penyerahan Revisi Bab I-IV	
6	15 Januari 2015	6	Penyerahan lampiran	
7	22 Januari 2015	7	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Pembimbing,

Dra. Nadlifah M. Pd.
 NIP. 19680807 199403 2 003

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513086 Yogyakarta 55281</p>
<h1>SERTIFIKAT</h1>	
Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013	
Diberikan kepada:	
Nama	: MAHDUM IBRAHIM
NIM	: 10470055
Jurusan/Program Studi	: Kependidikan Islam
Nama DPL	: Sri Purnami, M.A.
<p>yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:</p>	
<h2>86.5 (A/B)</h2>	
<p>Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.</p>	
Yogyakarta, 24 Juni 2013	
Wakil Dekan Bidang Akademik	
 Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19700315 199703 1 009	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274), 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : MAHDUM IBRAHIM

NIM : 10470055

Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMK Muh. Karangmojo Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.64 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP.19720315 199703 1 009

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MAHDUM IBRAHIM
 NIM : 10470055
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	70	C
Total Nilai		82,5	B
Predikat Kelulusan		MEMUASKAN	



P K S I

Paedagogik & Studi Islam



Yogyakarta, 05 September 2011
 Kepala PKS

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالينجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3414.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Mahdum Ibrahim

تاريخ الميلاد : ٢١ سبتمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ سبتمبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ سبتمبر ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٠٩ ١٩٦٣١١





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsada Adisucipto, Phone. (0274) 551727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1470.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mahdum Ibrahim**
Date of Birth : **September 21, 1992**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 2, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 6, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



Sertifikat
NO.1182/SA/DPP PKTQ/FTK/UIN SUKA/2011

Menerangkan Bahwa :
Mahdum Ibrahim

Telah Mengikuti

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Diselenggarakan Pada Hari Sabtu, Tanggal 31 Desember 2011

Bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lulus Dengan Nilai :

B

Yogyakarta, 31 Desember 2011

Ketua

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yaya Imam Agus Faisal

NIM. 08-47 0021

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/B.Kem/PP/06.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MAHDUM IBRAHIM
NIM : 10470055
Jurusan/Prodi : KI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal: 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maroghtam Silegar, M.A.
NIP. 195910011987031002

Curriculum Vitae

1. Nama : Mahdum Ibrahim
2. No Telp/ Hp : 08995034101
3. Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 21 September 1992
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Sopen Yogyakarta
8. Alamat Email : Imahdum54@yahoo.com
9. Riwayat Pendidikan :
 - a. TK Al-Huda Kutoanyar
 - b. MI Al-Huda Kutoanyar
 - c. MTsN Kedu Temanggung
 - d. MAN Temanggung
 - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Orang tua
 - a) Ayah : Romadhon
 - b) Ibu : Sakdiyah
11. Alamat Orang tua : Grogol Kutoanyar Rt/Rw. 04/03,
Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung

Yogyakarta, 19 Januari 2014


Mahdum Ibrahim



Gambar 1
Ibu Karsinah





Gambar 2
Pak Slamet Sabar (suami ibu karsinah)



Gambar 3
Ibu Suwarliyah dan anaknya yang bernama David Setiawan

مونا



Gambar 4
Ibu Emi Widyaningsih beserta anaknya Alwi Nur Rahmad

MOU



Gambar 5
Pak Muji Raharjo kakek dari Rizal Saputra dengan lingkungan sekitar rumah

میت



Gambar 6
Istachori Zozy Sugito (personalia C.V Putra Makmur Abadi) beserta karyawan yang lain



Gambar 7
Suasana di C.V Putra Makmur Abadi dan bahan yang akan di produksi

Putra